

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Curriculum Vitae

I. Data Pribadi

1. Nama : Ir. Soni Hartanto, S.T., M.A., M.M.,
IPU, CMA, C.NNLP, CM.NNLP, CSSGB
2. Tempat & Tgl Lahir : Blitar, 13 Desember 1979
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. NIM : 1272000022
5. Status Pernikahan : Menikah
6. Warga Negara : Indonesia
7. Alamat Rumah : Delima Timur III/22
Pondok Tjandra Indah, Sidoarjo
8. Mobile : 08155022211
9. E-mail : soni.hartanto@gmail.com



II. Data Pendidikan Formal

Tahun Lulus	Universitas, Kota, Negara	Jurusan	Jenjang Pendidikan	Judul Tugas
2001	Universitas Kristen Petra, Surabaya, Indonesia	Teknik Industri	S1 (S.T.)	Desain awal pendirian program studi Teknologi Industri Pangan di Universitas Kristen Petra
2004	Sekolah Tinggi Theologia Injili, Surabaya, Indonesia	Misiologi	S2 (M.A.)	Konsep pendidikan tinggi dalam perspektif misiologi
2010	Universitas Pelita Harapan, Surabaya, Indonesia	Magister Manajemen	S2 (M.M.)	Metode interpretative Structural Modeling dan MicMac analysis dalam penentuan hubungan factor-faktor yang mempengaruhi <i>Supply Chain Agility</i> (Studi kasus di PT. Inerasena)
Proses Studi	Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya, Indonesia	Doktor Ilmu Ekonomi	S3 (©DR)	Pengaruh Supply Chain Management Practices dan Supply Chain Integration terhadap Information Technology, Innovation dan Business performance pada Industri Manufaktur di Jawa Timur (Proses Finalisasi)
2022	Universitas Kristen Petra, Surabaya, Indonesia	Program Pendidikan Profesi	IR.	Perancangan Tata Letak Gudang Barang Jadi di PT. Inerasena

III. Pengalaman Kerja

Periode Proyek Bulan/Tahun	Instansi / Perusahaan	Jabatan
2022 sd sekarang	PT. Inerasena	Direktur Operasional (COO)
2019 sd Sekarang	Teknik Industri UK Petra	Advisory Board

IV. Organisasi

Periode	Nama Organisasi / Kota/Negara	Posisi
2019 - sekarang	Teknik Industri – UK Petra	Advisory Board
2019 - sekarang	Yayasan Sekolah Kr. Anak Bangsa	Wakil Ketua
2022 - sekarang	Persatuan Insinyur Indonesia (PII)	Anggota
2023 - sekarang	Asosiasi Logistik Indonesia	Anggota
2023 - sekarang	Institut Supply Chain & Logistik Indonesia	Anggota

**Kepada: Yth
Bapak/ Ibu Pimpinan Perusahaan
di Wilayah Jawa Timur**

Dengan Hormat,

Dengan segala kerendahan hati, Saya mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk meluangkan waktu guna mengisi daftar pertanyaan ini dengan sesungguhnya tanpa beban apapun, sehingga dapat membantu melengkapi data yang sangat saya butuhkan. Adapun pertanyaan ini saya buat dalam rangka penyusunan Disertasi dengan judul

**“PENGARUH *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT PRACTICES* DAN
SUPPLY CHAIN INTEGRATION TERHADAP TEKNOLOGI INFORMASI,
INNOVATION DAN *BUSINESS PERFORMANCE* PADA INDUSTRI
MANUFAKTUR DI JAWA TIMUR”**

Disertasi ini disusun guna melengkapi sebagian persyaratan memperoleh gelar Doktor pada **Program Doktor Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya**. Jawaban yang Bapak Ibu berikan merupakan bantuan yang sangat berharga bagi penelitian saya dan akan memberikan banyak manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, atas kesediaan dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Soni Hartanto
NIM : 1272000022

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin : L / P

Usia :

Pendidikan terakhir :

<input type="checkbox"/> SMA	<input type="checkbox"/> Diploma	<input type="checkbox"/> S1	<input type="checkbox"/> S2	<input type="checkbox"/> S3
------------------------------	----------------------------------	-----------------------------	-----------------------------	-----------------------------

Lama bekerja :

<input type="checkbox"/> kurang dari 5 tahun	<input type="checkbox"/> 5 – 10 tahun	<input type="checkbox"/> diatas 10 tahun
--	---------------------------------------	--

Jabatan saat ini :

<input type="checkbox"/> CEO	<input type="checkbox"/> VP/Director of Operations	<input type="checkbox"/> Purchasing Manager
<input type="checkbox"/> VP/Director of Logistics	<input type="checkbox"/> VP/Director of Manufacturing	<input type="checkbox"/> Operations Manager
<input type="checkbox"/> VP/Director of Supply Chain	<input type="checkbox"/> General Manager	<input type="checkbox"/> Logistic Manager
<input type="checkbox"/> VP/Director of Purchasing	<input type="checkbox"/> Supply Chain Manager	<input type="checkbox"/> Other.....

Nama Perusahaan :

Usia Perusahaan :

<input type="checkbox"/> kurang dari 10 tahun	<input type="checkbox"/> 10 – 20 tahun	<input type="checkbox"/> 20 – 30 tahun	<input type="checkbox"/> Lebih dari 30 tahun
---	--	--	--

Kinerja Secara Umum selama 3 tahun terakhir

<input type="checkbox"/> lebih dari 15%	<input type="checkbox"/> kurang dari 15%	<input type="checkbox"/> tidak ada perubahan	<input type="checkbox"/> Menurun kurang dari 15%	<input type="checkbox"/> Menurun lebih dari 15%
---	--	--	--	---

Turnover

<input type="checkbox"/> kurang dari Rp 25 Milyar	<input type="checkbox"/> Rp 25 – 100M	<input type="checkbox"/> Rp 100 – 500M	<input type="checkbox"/> Rp 500 – 1,000M	<input type="checkbox"/> Lebih dari Rp 1T
---	---------------------------------------	--	--	---

Klasifikasi industri :

<input type="checkbox"/> Industri Makanan	<input type="checkbox"/> Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	<input type="checkbox"/> Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik
---	---	---

<input type="checkbox"/> Industri Minuman	<input type="checkbox"/> Industri Produk dari Batubara dan Pengilangan Minyak Bumi	<input type="checkbox"/> Industri Peralatan Listrik
<input type="checkbox"/> Industri Pengolahan Tembakau	<input type="checkbox"/> Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	<input type="checkbox"/> Industri Mesin dan Perlengkapan yang tidak termasuk dalam lainnya
<input type="checkbox"/> Industri Tekstil	<input type="checkbox"/> Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	<input type="checkbox"/> Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
<input type="checkbox"/> Industri Pakaian Jadi	<input type="checkbox"/> Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	<input type="checkbox"/> Industri Alat Angkut Lainnya
<input type="checkbox"/> Industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki	<input type="checkbox"/> Industri Barang Galian Bukan Logam Dasar	<input type="checkbox"/> Industri Furnitur
<input type="checkbox"/> Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	<input type="checkbox"/> Industri Logam	<input type="checkbox"/> Industri Pengolahan Lainnya
<input type="checkbox"/> Industri Kertas & Barang dari Kertas	<input type="checkbox"/> Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	<input type="checkbox"/> Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

Permodalan/karakteristik perusahaan

<input type="checkbox"/> PMA	<input type="checkbox"/> PMDN	<input type="checkbox"/> Joint venture
------------------------------	-------------------------------	--

Jumlah karyawan

<input type="checkbox"/> 20 - 99	<input type="checkbox"/> 100 - 199	Lebih dari 200
----------------------------------	------------------------------------	----------------

B. KUESIONER

Petunjuk Pengisian Kuisisioner untuk variabel *Supply Chain Manajemen Practices, Supply Chain Management Integration, Innovation, Information Tehcnology dan Bussiness Performance*:

1. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom pernyataan (yang paling sesuai dengan kondisi anda),
2. Angka 1 – 5 menunjukkan semakin besar persetujuan dari anda.

Keterangan Bobot nilai:

- STS (1) = Sangat Tidak Setuju
 TS (2) = Tidak Setuju
 CS (3) = Cukup Setuju
 S (4) = Setuju
 SS (5) = Sangat Setuju

Supply Chain Management Practices

Indikator	Pertanyaan	Jawaban				
		STS (1)	TS (2)	CS (3)	S (4)	SS (5)
Kemitraan strategik pemasok (Anatan & Elitan, 2018; Li et al. (2006))	1. Kebutuhan bahan baku kami sudah tercukupi dari mitra supplier kami					
	2. Bahan baku dari pemasok kami selalu datang tepat waktu					
Hubungan dengan konsumen (Anatan & Elitan, 2018; Li et al. (2006))	3. Produksi kami cukup untuk memenuhi permintaan konsumen.					
	4. Bahan baku yang kami gunakan sudah memenuhi kualitas yang konsumen harapkan					
	5. Distribusi barang kepada konsumen selalu tepat waktu					
Tingkat information sharing (Anatan & Elitan, 2018; Li et al. (2006))	6. Perusahaan kami memiliki teknologi untuk mengintegrasikan informasi dari masing-masing rantai pasokan					
	7. Masing-masing informasi					

	dari rantai pasokan kami saling memberikan manfaat					
Kualitas informasi (Anatan & Elitan, 2018; Li et al. (2006)	8. Setiap informasi dari masing-masing rantai pasok sangat akurat					
	9. Kecepatan transfer informasi membuat keputusan produksi kami efisien					
Proses rantai pasokan internal (Anatan & Elitan, 2018)	10. Kami memproduksi barang sesuai dengan rencana produksi					
	11. Kapasitas pabrik kami cukup untuk memproduksi sesuai permintaan konsumen kami					
	12. Pengendalian persediaan kami selama ini sangat efektif					
Kemampuan teknis (Storer et.al, 2018)	13. Perusahaan kami mempunyai peralatan yang memadai untuk mendukung proses rantai pasok					
	14. Proses pemesanan bahan baku dari pemasok, kami lakukan sendiri tanpa melewati pihak ketiga					
Kemampuan koordinasi (Storer et.al, 2018)	15. Perusahaan kami memiliki data base informasi untuk memudahkan proses pemesanan					
	16. Setiap bagian dalam rantai pasok dalam perusahaan kami terhubung pada satu komunikasi yang terintegrasi					
Kemampuan control	17. Perusahaan kami memiliki quality control yang bagus					

(Storer et.al, 2018)	terhadap bahan baku yang masuk dari pemasok ke gudang produksi					
	18. Perusahaan kami memiliki quality control yang bagus terhadap produk yang akan di distribusikan ke pelanggan dari Gudang produksi					

Supply Chain Integration

Indikator	Pertanyaan	Jawaban				
		STS (1)	TS (2)	CS (3)	S (4)	SS (5)
Akses Data (Siagian et. al., 2021; Stock & Lambert, 2001; Frohlich & Westbrook, 2001; Chaudhuri, et. al., 2018)	19. Perusahaan memiliki akses data pemasok					
	20. Perusahaan kami memiliki akses data pelanggan					
Perencanaan proses (Siagian et. al., 2021; Stock & Lambert, 2001; Frohlich & Westbrook, 2001)	21. Perusahaan kami melakukan perencanaan di awal untuk proses produksi					
	22. Perusahaan kami membuat alur proses pemasok secara rinci					
Akses EDI (Hill & Scudder, 2002; James 2004; Frohlich & Westbrook, 2001)	23. Perusahaan kami menggunakan teknologi informasi untuk mengintegrasikan proses aliran data dari pemasok sampai ke konsumen					
	24. Perusahaan kami memiliki sumber daya manusia yang menguasai teknologi informasi dalam pengelolaan data base.					
Pengetahuan	25. Perusahaan kami					

<i>Inventory Mix Level</i> (Stock & Lambert, 2001; Frohlich & Westbrook, 2001)	menghitung persediaan dengan metode yang paling optimal.					
	26. Perusahaan kami sudah bisa menerapkan efisiensi biaya yang optimal dengan metode penghitungan persediaan					
<i>Packaging Customization</i> (Stock & Lambert, 2001; Frohlich & Westbrook, 2001)	27. Proses produksi perusahaan kami berorientasi pada kebutuhan pasar (konsumen)					
	28. Perusahaan kami melakukan survey berkala untuk mengetahui keinginan konsumen terhadap produk kami					
Frekuensi <i>pengiriman</i> (Indrajit & Djokopranoto, 2002; Frohlich & Westbrook, 2001)	29. Perusahaan kami sudah mempunyai sistem baku untuk efisiensi biaya pengiriman bahan baku dari pemasok.					
	30. Perusahaan kami sudah mempunyai sistem baku untuk efisiensi biaya pengiriman produk ke konsumen.					
Penggunaan alat logistik (Frohlich & Westbrook, 2001)	31. Perusahaan kami memiliki support alat logistic untuk memindahkan bahan baku dari pemasok ke gudang perusahaan					
	32. Perusahaan kami memiliki support alat logistic untuk memindahkan produk dari Gudang perusahaan ke konsumen.					
Peran Distribusi Pihak Ketiga (Frohlich &	33. Perusahaan kami memakai pihak ketiga dalam sistem					

Westbrook, 2001)	pemasarannya					
	34. Biaya distribusi produk dari gudang penjual ke agen penjual dibebankan ke perusahaan kami					

Innovation

Indikator	Pertanyaan	Jawaban				
		STS (1)	TS (2)	CS (3)	S (4)	SS (5)
Inovasi produk (Martinez, et. al., 2017; Siagian et. al., 2021)	35. Perusahaan kami mengedepankan inovasi dalam melakukan pengembangan dan modifikasi produk yang berkesinambungan					
	36. Jumlah produk baru perusahaan kami yang diluncurkan ke pasar berada di atas rata-rata industri					
Inovasi proses (Martinez, et. al., 2017; Siagian et. al., 2021)	37. Perusahaan kami meningkatkan produktifitas dengan penggunaan mesin teknologi terbaru					
	38. Perusahaan kami menerapkan praktek terbaik (<i>best practice</i>) dalam proses rantai pasoknya					
Riset dan Pengembangan (Martinez, et. al., 2017)	39. Perusahaan kami mengedepankan inovasi dalam pengembangan dan modifikasi produk					
	40. Perusahaan kami melakukan penambahan peralatan dengan teknologi terbaru secara berkala.					
Launching produk (Martinez, et. al.,	41. Perusahaan kami menerapkan strategi					

2017)	pengenalan produk baru inovatif ke pasar					
	42. Perusahaan kami memiliki pengetahuan yang baik terhadap situasi pasar					
	43. Perusahaan kami melakukan distribusi produk yang efisien					

Information Tehcnology

Indikator	Pertanyaan	Jawaban				
		STS (1)	TS (2)	CS (3)	S (4)	SS (5)
Penyelarasan Bisnis TI (Chen, et.al., 2015)	44. Teknologi informasi yang dimiliki sudah mendukung kegiatan bisnis perusahaan kami secara keseluruhan.					
	45. Setiap bagian perusahaan memiliki teknologi informasi yang terintegrasi pada satu sistem bersama.					
Fleksibilitas infrastruktur TI (Chen, et.al., 2015)	46. Peralatan teknologi informasi perusahaan kami tersedia dengan sistem yang mudah dipahami oleh karyawan.					
	47. Peralatan support teknologi perusahaan kami bisa diakses dengan media yang bisa dibawa kemana-mana					
Integrasi TI (Chen, et.al., 2015)	48. Masing-masing support system teknologi informasi per bagian perusahaan kami terintegrasi dalam satu database yang mudah diakses.					
	49. Teknologi informasi yang					

	dimiliki perusahaan kami sudah mendukung integrasi data dari pemasuk sampai ke pelanggan.					
Pengambilan Keputusan TI (Chen, et.al., 2015)	50. Perusahaan kami bisa lebih cepat mengakses data untuk mengambil keputusan dengan penerapan teknologi informasi					
	51. Data-data yang tersedia dalam jaringan teknologi informasi kami sangat mendukung para manager dalam mengambil keputusan					
Perencanaan TI (Chen, et.al., 2015)	52. IT yang dimiliki perusahaan dirancang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis perusahaan					
	53. Perusahaan sudah melakukan riset survey untuk menentukan IT yang tepat bagi perusahaan sesuai dengan kemajuan teknologi					

Business Performances

Indikator	Pertanyaan	Jawaban				
		STS (1)	TS (2)	CS (3)	S (4)	SS (5)
Peningkatan akurasi pengiriman produk (Siagian et. al., 2021)	54. Perusahaan kami dapat memenuhi permintaan dari pelanggan sesuai dengan kesesuaian item dan jumlah					
	55. Perusahaan kami dapat memenuhi permintaan dari pelanggan sesuai					

	dengan waktu yang dijanjikan					
Peningkatan kepuasan pelanggan (Siagian et. al., 2021)	56. Perusahaan kami selalu memberikan prioritas tinggi terhadap kebutuhan pelanggan dalam pembuatan produk baru					
	57. Perusahaan kami selalu memberikan prioritas tinggi terhadap layanan terhadap pelanggan					
Peluang pasar meningkat (Terziovski, 2010; Siagian et. al., 2021)	58. Perusahaan kami selalu mencari terobosan-terbosan untuk memperluas pangsa pasar					
	59. Jumlah konsumen perusahaan kami selalui meningkat setiap tahunnya					
Inovasi produk yang ditingkatkan (Terziovski, 2010; Siagian et. al., 2021)	60. Perusahaan kami selalu melakukan perbaikan produk untuk memenuhi kepuasan pelanggan					
	61. Inovasi produk kami selalu ditingkatkan mengikuti perkembangan teknologi.					
Metode dan proses kerja yang ditingkatkan (Terziovski, 2010)	62. Proses bisnis perusahaan kami selalu <i>update</i> dengan perkembangan teknologi					
	63. Proses produksi perusahaan kami selalu dikembangkan dengan penerapan teknologi terbaru					
Peningkatan kualitas produk (Terziovski, 2010; Siagian et. al., 2021)	64. Perusahaan kami selalu membuat riset pasar untuk memperbaiki kualitas produk					
	65. Keluhan pelanggan terhadap perusahaan kami					

	masih pada batas kendali perusahaan					
--	--	--	--	--	--	--

MAPPING PENELITIAN TERDAHULU

No	Identitas Penelitian	Tujuan Penelitian	Variabel	Metode	Hasil
1	<p>Penulis: Odkhishig Ganbold, Yoshiki Matsui, Kristian Rotaru Tahun: 2021 Judul: <i>Effect of information technology enabled supply chain integration on firm's operational performance</i> Jurnal: Journal of Enterprise Information Management Vo. 34 No.3 Emerald</p>	<p>Dengan menggunakan asumsi Resource-based view, relational view dan swift, even flow theory dan prinsip-prinsip manajemen rantai pasokan yang menyeluruh, penelitian ini bertujuan untuk menguji peran kemampuan teknologi informasi (IT), aplikasi lintas fungsi, aplikasirantai pasokan, dan konsistensi data dalam memungkinkan integrasi rantai pasokan (SCI), integrasi internal, pelanggan dan pemasok dan dampak SCO pada kinerja operasional perusahaan dalam hal kualitas, pengiriman, biaya produksi, tingkat persediaan, layanan pelanggan dan fleksibilitas bauran produk</p>	<p>IT capability Supply Chain integration Operational Performance</p>	<p>Quantitative Descriptive SEM</p>	<p>Hasilnya menunjukkan bahwa kapabilitas TI berdampak positif pada SCI, kecuali konsistensi data yang ditemukan berdampak negatif pada integrasi internal. Hasil lebih lanjut menunjukkan bahwa SCI, khususnya integrasi pelanggan, memiliki dampak positif dan signifikan terhadap semua indikator kinerja operasional</p>
2	<p>Penulis : Slamet Riyadi Tahun : 2020 Judul : <i>The Mediating Role of Technology Competences, Supply Chain Technology between Management, Total Quality Management and Firms Supply Chain Performance in Indonesian Textile Sector</i> Journal : Int. J Sup. Chain. Mgt Vol. 9, No. 2, April 2020</p>	<p>Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki asosiasi antara praktik rantai pasokan manajemen (SCM), manajemen kualitas total (TQM), melalui kompetensi teknologi informasi (TI) dan adopsi inovasi dalam SCM dengan pasokan perusahaan kinerja rantai (FSCP).</p>	<p>- SCM - TQM - TI - Inovasi - Kinerja perusahaan</p>	<p>Quantitative Descriptive PLS</p>	<p>Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hipotesis. Sehubungan dengan hubungan antara TQM, SCM dan kinerja pasokan, kompetensi TI dan SC teknologi saling bertindak sebagai mediator. Kesimpulannya dicapai akan bermanfaat bagi pembuatan kebijakan dan peneliti terutama yang berkaitan dengan implikasi IT di bidang manajemen strategis dan operasi.</p>

3	<p>Penulis: Ai-Hsuan Chiang, Ming-Yuan Huang Tahun: 2021 Judul: <i>Demand-pull vs supply-push strategy: the effects of organizational structure on supply chain integration and response capabilities</i> Jurnal: Journal of Manufacturing Technology Management Emerald DOI 10.1108/JMTM-08-2020-0324</p>	<p>Respon cepat sering menjadi landasan kesuksesan di banyak industri, terutama manufaktur. Menurut hemat penulis, struktur organisasi juga akan mempengaruhi pembangunan sistem rantai pasok respon cepat. Tujuan utama dari penelitian ini menguji apakah tingkat struktur organisasi yang berbeda memiliki efek yang berbeda pada hubungan antara integrasi eksternal dan kinerja perusahaan.</p>	<p>Supply chain Integration, Organizational structure, Industry 4.0, Response capability, Company performance</p>	<p>Quantitative Descriptive SEM</p>	<p>Hasil menunjukkan bahwa kecepatan respons secara sempurna memediasi hubungan antara integrasi eksternal dan kinerja perusahaan. Perbedaan tingkat struktur organisasi juga akan mempengaruhi integrasi eksternal. Struktur organisasi yang ketat membutuhkan integrasi pelanggan, sedangkan struktur organisasi yang longgar membutuhkan integrasi pemasok untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan cepat</p>
4	<p>Penulis: Along Liu, Hefu Liku, Jibao Gu Tahun: 2021 Judul: Linking business model design and operational performance: The mediating role supply chain integration Jurnal: Industrial Marketing Management Volume 96, July 2021, Pages 60-70 https://doi.org/10.1016/j.imdmarman.2021.04.009</p>	<p>Meskipun minat yang meningkat dalam peran desain model bisnis (BMD) dalam meningkatkan kinerja, pengaruhnya terhadap kinerja operasional masih belum diselidiki, seperti halnya mekanisme yang mendasari efek tersebut. Menggambar pada teori kemampuan dinamis, kami mengusulkan bahwa integrasi rantai pasokan (SCD), termasuk integrasi eksternal dan integrasi internal, memediasi hubungan antara BMD dan kinerja operasional</p>	<p>Business model design Supply chain integration Operational performance, Dynamic capability theory</p>	<p>Quantitative Descriptive Stochastic Frontier Estimation (SFE)</p>	<p>Hasil utamanya adalah integrasi eksternal sepenuhnya memediasi efek BMD yang berpusat pada kebaruan pada kinerja operasional, dan BMD yang berpusat pada efisiensi secara langsung meningkatkan kinerja operasional. Wawasan teoretis dan praktis tentang bagaimana BMD dan SCI dapat dimanfaatkan untuk mendukung kinerja operasional dibahas.</p>
5	<p>Penulis : Hotlan Siagian, Zepelin Jiwa Husada Tarigan dan Ferry Jie Tahun: 2021</p>	<p>Pandemi covid-19 telah membawa perubahan mendadak dari kondisi normal ke kondisi disrupti, dan sektor industri mengalami pertumbuhan</p>	<p>Supply chain integration Innovation system Supply chain</p>	<p>Quantitative Descriptive Partial Least Squares (PLS)</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi rantai pasokan mempengaruhi system inovasi, fleksibilitas rantai pasokan dan</p>

<p>Judul: <i>Supply chain integration enables resilience, flexibility and innovation to improve business performance in Covid-19 era</i> Jurnal: Sustainable MDP</p>	<p>yang tergerus. Secara khusus industri manufaktur mengalami perlambatan akibat gangguan pasokan dan permintaan yang datang tiba-tiba. Situasi ini mendorong industri manufaktur untuk pulih dari gangguan yang menantang saat ini. Studi ini menyelidiki dampak integrasi rantai pasokan terhadap kinerja bisnis melalui ketahanan rantai pasokan, fleksibilitas rantai pasokan dan system inovasi di perusahaan manufaktur di Indonesia</p>	<p>flexibility Supply chain resilience Business Performance</p>	<p>ketahanan rantai pasokan karena kemampuannya untuk berbagi informasi produk yang lengkap dan berbagi perencanaan produksi. Sistem inovasi dan fleksibilitas rantai pasokan meningkatkan ketahanan rantai pasokan melalui kemampuan untuk menghadapi perubahan mendadak dalam permintaan pelanggan dan masalah produksi. Integrasi rantai pasokan meningkatkan kinerja bisnis melalui inovasi, fleksibilitas rantai pasokan dan ketahanan rantai pasokan di era Covid-19. Penelitian ini bisa menjadi praktik terbaik bagi manajer dalam memulihkan kinerja manufaktur dengan cepat. Studi ini juga memberikan kontribusi untuk penelitian saat ini dalam manajemen rantai pasokan</p>
<p>6 Penulis: Saurabh Tiwari Tahun: 2021 Judul: <i>Supply chain integration and Industry 4.0: A systematic Literature Review</i> Jurnal: Benchmarking: An International Journal Vol. 28, No.3 Emerald</p>	<p>Revolusi Industri saat ini didukung oleh data, yang juga disebut industry 4.0 telah menarik perhatian yang signifikan dari akademisi dan profesional industri. Integrasi rantai pasokan (SCI) telah memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja rantai pasokan dan kinerja organisasi. Studi ini mengeksplorasi hubungan antara Industri 4.0 dan SCI melalui tinjauan literatur yang luas untuk memahami berbagai tingkat integrasi</p>	<p>Industry 4.0 Supply Chain Integration Internet of things Cyber-Physical System</p>	<p>Studi ini menawarkan beberapa wawasan menarik yang dapat membantu para sarjana untuk memajukan perdebatan teoritis. Selain itu penelitian ini juga memberikan arahan yang menarik bagi para praktisi yang terlibat dalam manajemen rantai pasokan. Dalam studi ini kami telah mengusulkan kerangka kerja konseptual untuk adopsi industri 4.0 dan SCI</p>

		dengan proses rantai pasokan dan untuk mengidentifikasi mata rantai yang hilang, melalui kerangka kerja dan menyarankan arah penelitian lebih lanjut.			
7	<p>Penulis: Tharaka de Vass, Himanshu Shee dan Shah J. Miah</p> <p>Tahun: 2020</p> <p>Judul : Lot in supply chain management a narrative on retail sector sustainability</p> <p>Jurnal: International Journal of Logistics Research and Applications</p> <p>Taylor & Francis</p>	<p>Internet of Things (IoT) adalah platform global perangkat pintar yang terhubung ke Internet yang memperkuat infrastruktur TIK rantai pasokan untuk integrasi yang lebih besar dalam suatu organisasi dan secara eksternal dengan pemasok dan pelanggan.</p> <p>Namun, literatur IoT sejauh ini tetap teoretis dan terlalu fokus pada teknologi dan aplikasi potensialnya, dengan pengungkapan manfaat operasionalnya yang sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini mengeksplorasi realitas dasar dampak IoT pada integrasi dan kinerja rantai pasokan. Dua belas wawancara semi-terstruktur dengan manajer dari industri ritel/Australia dianalisis secara tematis menggunakan NVivo</p>	<p>Internet of Things - IoT; Supply chain management</p> <p>Supply chain integration</p> <p>Sustainability; Retail; Industry 4.0; Smart supply chains</p>	<p>Qualitative Exploratory In-depth Interview</p>	<p>Temuan mengungkapkan bahwa beberapa bentuk IoT memberikan kemampuan tambahan dalam pengambilan data otomatis, visibilitas, kecerdasan, dan berbagi informasi untuk integrasi rantai pasokan ritel yang lebih besar. Itu, pada gilirannya, meningkatkan kinerja rantai pasokan dalam dimensi biaya, kualitas, pengiriman, dan fleksibilitas untuk meningkatkan keberlanjutan keuangan, sosial, dan lingkungan perusahaan. Studi ini menguraikan kontribusi teoretis dan praktis yang timbul dari penyebaran IoT</p>
8	<p>Penulis: Navin K. Deva, Ravi Shankar, Fahham Hasan Qaiser</p> <p>Tahun: 2020</p> <p>Judul: Industry 4.0 and circular economy:</p>	<p>Tujuan dari pekerjaan penelitian ini, kami melihat keunggulan operasional dengan mempertimbangkan integrasi karakteristik manajemen teknologi yang diusulkan oleh Mangla et al. (2019) yang meliputi (i) Industri 4.0,</p>	<p>Sustainable reverse supply chain</p> <p>Industry 4.0</p> <p>Circular economy</p> <p>ReSOLVE model,</p>	<p>Literature Review</p>	<p>Makalah ini mengusulkan keunggulan operasional dalam hal integrasi antara teknologi informasi 14.0 dan CE berorientasi RL yang diwakili oleh model ReSOLVE. Studi ini mengusulkan untuk</p>

	<p>Operational excellence for sustainable reverse supply chain performance Jurnal: Resources, Conservation & Recycling Elsevier</p>	<p>(ii) reverse logistic dan (iii) pendekatan lean melalui sistem manufaktur seluler.</p>	<p>Family-based scheduling</p>		<p>memvisualisasikan pengaturan sistem ERP berbasis cloud dan RFID yang memungkinkan pengembalian produk komputasi dengan modul algoritme model Bass inbuilt. Studi ini mengeksplorasi simulasi ekstensif logistik terbalik yang menguatkan komponen pabrik virtual 14.0.</p>
<p>9</p>	<p>Penulis: Mailasan Jayakrishnan, Abdul Karim, Mohammad, Mokhtar Mohd Yusof Tahun: 2020 Judul: Digitalization railway supply chain 4.0: enterprise architecture perspective Jurnal: International Journal of Advanced Trends in Computer Science and Engineering</p>	<p>Digitalisasi telah menjadi masa yang menantang bagi Supply Chain Kereta Api (RSC) untuk membangun, memelihara, dan mempertahankannya sustain yayanan aset besar, untuk menyediakan layanan transportasi, dan menjalankan sistem yang efisien, aman, dan terjangkau. Namun, saat kita memulai proses digitalisasi menuju Industri 4.0 dan mempersiapkan langkahnya untuk Industri 5.0 termasuk perubahan besar dalam kemajuan digital dan kemajuan teknologi berbasis komputer perlu diintegrasikan untuk meningkatkan kinerja mereka. Kami sedang merancang kerangka kerja RSC Arsitektur Perusahaan berkinerja tinggi yang memvisualisasikan, menganalisis, dan memelihara semua indikator RSC untuk tetap memegang kendali dan mengatur informasi perhubungan melalui menghubungkan dan mengintegrasikan berbagai sistem dan informasi struktural dalam</p>	<p>Digitalization, Enterprise Architecture Industry 4.0 Information System Railway Supply Chain</p>	<p>Review</p>	<p>Untuk implikasi praktis bagi masyarakat dan pembuatan kebijakan, tingkat adopsi EA dan profil penggunaan EA dihasilkan dari penelitian ini adalah sumber informasi utama dan panduan untuk indikator rantai pasokan RI lebih lanjut untuk MTI program-program pembangunan. Hasilnya memberikan wawasan kepada MTI untuk RI dan organisasi serupa lainnya tentang bagaimana mereka bisa meningkatkan adopsi dan penggunaan EA mereka untuk industry perbaikan. Pemerintah dan badan pengatur terkait dapat memainkan peran yang lebih penting dengan menciptakan kesadaran dan bantuan MTI. Mereka harus mematuhi daftar parameter inti EA untuk indikator rantai pasokan RI untuk MTI sebagai panduan dalam pelatihan dan evaluasi kemajuan. Perkembangan MTI adalah sangat</p>

		tampilan visual yang dapat membanun 2025. Kerangka kerja fokus nilai yang dapat dipahami tentang apa yang dan apa yang akan terjadi untuk Industri Transportasi Malaysia. Jadi, proses pengambilan keputusan di setiap tiering RSC akan meningkatkan nilai dalam merangkul analitik untuk memperpendek waktu siklus pengadaan dan ber-cita-cita untuk membimbing di era modern dengan beralih ke proses pengambilan keputusan tanpa kertas yang memperkirakan skenario RSC dan menganalisis hasil yang optimal.			penting dan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian pertumbuhan untuk meningkatkan Prociuk Domestik Bruto, penyerapan tenaga kerja, dan ekspor. Selanjutnya, untuk mendukung kebijakan pemerintah menuju pencapaian pemerintahan tinggi dan status negara maju pada tahun 2025
10	<p>Penulis: Pravin Kumar, Rajesh Kr Singh, Vikas Kumar</p> <p>Tahun: 2021</p> <p>Judul: Managing supply chains for sustainable operations in the era of industry 4.0 and circular economy.: Analysis of barriers</p> <p>Jurnal: Resources, Conservation & Recycling Elsevier</p>	<p>Organisasi sedang berjuang untuk memanfaatkan peluang yang muncul untuk menjaga keberlanjutan di dunia pasar karena banyak hambatan di era Industri 4.0 dan ekonomi sirkular</p> <p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hambatan ini untuk meningkatkan keberlanjutan rantai pasokan. Studi kami mengidentifikasi kriteria utama untuk operasi keberlanjutan dan hambatan yang perlu diatasi untuk mencapai tujuan keberlanjutan melalui tinjauan pustaka dan pendapat para ahli.</p>	<p>Industry 4.0, Circular economy, Sustainability, AHP, ELECTRE</p>	<p>Mixed Method, Descriptive Analytic hierarchy</p>	<p>Studi ini menemukan bahwa strategi yang tidak efektif untuk integrasi industri 4.0 dengan langkah-langkah keberlanjutan, dikombinasikan dengan kurangnya dana untuk inisiatif industri 4.0, hanyalah dua dari hambatan utama. Temuan studi ini akan membantu organisasi untuk mengembangkan pendekatan strategis yang efektif dan terintegrasi yang akan mendorong operasi keberlanjutan melalui pemanfaatan peningkatan pengetahuan Industri 4.0 dan ekonomi sirkular</p>
11	<p>Penulis: Jing Li, Chien-Wen Chen, Chi-Hui Wu, Hsing-Chun Hung dan Ching-Tong Lin</p>	<p>Agar berkelanjutan dan tumbuh di antara lingkungan yang tidak pasti dan persaingan global yang intensif, para pemimpin jaringan rantai</p>	<p>Information technology application supply-chain</p>	<p>Quantitative Descriptive SEM</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SCMS memiliki dampak yang signifikan terhadap SCC, yang pada gilirannya</p>

<p>Tahun: 2020 Judul: How do partners benefit from IT use in supply chain management: an empirical study of Taiwan's bicycles industry Jurnal: Sustainability MDPI</p>	<p>pasokan telah membentuk sistem manajemen rantai pasokan (supply-chain management systems-SCMS) untuk memanfaatkan sumber daya dan pengetahuan mitra mereka untuk mencapai kemampuan rantai pasokan (supply-chain ability/SCC) yang lebih besar untuk merespon perubahan dan kompleksitas pasar. Meskipun beberapa penelitian telah menyelidiki manfaat bagi pemimpin jaringan dari sistem ini di berbagai industri, hanya sedikit perhatian yang diberikan pada penyampaian manfaat dan keuntungan substansial kepada mitranya. Berdasarkan aplikasi teknologi informasi (TI) dan literatur SCC, makalah ini mengusulkan model yang menghubungkan manfaat penggunaan SCMS oleh mitra</p>	<p>management supply-chain capabilities operational (sustainable) performance financial performance</p>	<p>menciptakan efek positif yang signifikan terhadap kinerja operasional (berkelanjutan), yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan tingkat pertumbuhan dan profitabilitas mitra. Temuan lain yang menarik dari penelitian ini adalah bahwa SCMS tidak dapat secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan. Selain itu, dari aspek kinerja berkelanjutan, terungkap bahwa TI memungkinkan manajemen rantai pasokan (SCM) untuk mencapai nilai lingkungan melalui berbagi informasi (atas dan bawah), integrasi proses (vertikal dan horizontal) dan otomatisasi (yaitu, perencanaan, operasi, dan kontrol). Temuan ini menyoroti pentingnya memaksimalkan manfaat dan keberlanjutan untuk seluruh mitra rantai pasokan, implementasi TI harus diintegrasikan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan dan dimasukkan ke dalam proses platform rantai pasokan eko-operasi. Hasilnya juga berkontribusi pada perdebatan dalam studi sebelumnya dengan mengungkapkan mengapa begitu banyak mitra tidak dapat memperoleh manfaat dari implementasi TI ini. Selanjutnya,</p>
---	---	---	---

					penelitian ini merupakan upaya pertama untuk memeriksa bagaimana mitra mendapat manfaat dari penggunaan TI di SCC untuk industri tradisional
12	Penulis: Veera Pandiyam Kailani Sundram, Atikah Shamsul Bahrin, Zarina Binti Abdul Muir dan Ali Hussein Zolait Tahun: 2018 Judul: The effect of supply chain information management and information system infrastructure Journal of Enterprise Information Management Vol. 31 No. 5 Emerald	Tujuan dari makalah ini adalah untuk menjelaskan hubungan antara manajemen informasi rantai pasokan dan kinerja manufaktur manufaktur di industri manufaktur Malaysia. Oleh karena itu, penelitian ini membahas kesenjangan dalam penelitian mengenai pengaruh praktik informasi rantai pasokan terhadap kinerja manufaktur	Supply chain integration, Manufacturing performance, Industrial revolution 4.0, Supply Chain information management, Supply Chain Information system infrastructure	Qualitative Study Multiple Regression	Temuan menunjukkan bahwa integrasi rantai pasokan sepenuhnya memediasi hubungan antara manajemen informasi rantai pasokan dan infrastruktur sistem informasi rantai pasokan (ISI) terhadap kinerja manufaktur
13	Penulis: Yinan Qi, Baofeng Huo, Zhiqiang Wang dan Hoi Yan Jeff Yeung Tahun: 2017 Judul: The impact of operations and supply chain strategies on integration and performance Jurnal: International Journal of Production Economics 185 pp 162-174	Studi ini bertujuan untuk mengembangkan model komprehensif yang memfasilitasi pemahaman tentang hubungan antara strategi operasi (OS), strategi rantai pasokan (SCS), integrasi rantai pasokan (SCI), dan kinerja perusahaan. Ini adalah awal untuk memahami peran strategi operasi dalam desain rantai pasokan	Operations strategy, Supply chain strategy, Supply chain integration, Performance	Quantitative Descriptive Study SEM	Hasilnya menunjukkan bahwa rantai pasokan ramping sesuai untuk perusahaan yang menempatkan prioritas lebih tinggi pada strategi biaya, kualitas dan pengiriman, sementara rantai pasokan tangkas sesuai untuk perusahaan yang bersaing dalam strategi fleksibilitas. Selain itu, baik SCS ramping maupun gesit memerlukan tingkat SCI yang lebih tinggi dalam hal integrasi internal dan eksternal, tetapi SCS ramping memiliki dampak yang jauh lebih

	Elsevier				tinggi pada integrasi eksternal daripada SCS gesit. Studi ini menyegarkan hubungan antara pemenang/kualifikasi pesanan dan strategi rantai pasokan. Perbedaan yang jelas ada mengenai peran strategi operasi dalam manajemen rantai pasokan, menunjukkan bahwa desain rantai pasokan yang tepat sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan operasi mereka. Studi ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang kecocokan antara strategi operasi dan strategi rantai pasokan, dan menawarkan wawasan praktis tentang investasi dalam pengembangan integrasi rantai pasokan
14	Penulis: Evelyne Vanpoucke, Ann Vereecke dan Steve Muylle Tahun: 2017 Judul: Leveraging the impact of supply chain integration through information technology Jurnal: International Journal of Operations & Production Mangement Emerald	Perusahaan semakin bertukar informasi untuk bekerja lebih erat dengan mitra rantai pasokan. Meskipun pertukaran informasi merupakan elemen penting untuk kemitraan hulu dan hilir, studi ini menunjukkan bahwa itu bukan jaminan untuk peningkatan kinerja dan harus dikombinasikan dengan taktik integrasi lainnya untuk sepenuhnya menangkap manfaatnya.	Information exchange, Supply chain integration, Operational performance, Information technology	Quantitative Descriptive Study SEM	Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi operasional sangat diperlukan untuk menangkap manfaat dari pertukaran informasi. Selain itu, dampak penggunaan teknologi informasi lebih kuat untuk integrasi hulu.
15	Penulis: Hetu Liu, Shaobo Wei, Weileng Ke, Kwok Kee Wei dan Zhongsheng	Penelitian menunjukkan bahwa menerapkan kompetensi teknologi informasi (TI) yang tepat dengan cara	Supply chain integration, IT competency	Quantitative Descriptive Study SEM	Pendekatan moderasi menunjukkan bahwa kompetensi TI dapat memperkuat hubungan antara SCI

<p>Hua Tahun: 2016 Judul: The configuration between supply chain integration and information technology competency: A resource orchestration perspective Jurnal: Journal of Operations Management Elsevier</p>	<p>yang sesuai dengan integrasi rantai pasokan (SCD) dari suatu perusahaan menginduksi kinerja perusahaan yang unggul namun, pemahaman kami tentang bagaimana mengonseptualisasikan secara empiris dan menilai efek kinerja kecocokan tetap terbatas. Berdasarkan teori orkestrasi sumber daya dan literatur tentang metodologi penilaian kecocokan, penelitian kami menggunakan perspektif kontingensi dan konfigurasi untuk mengkonseptualisasikan dan mengoperasionalkan kesesuaian T</p>	<p>Fit Resource Orchestration theory Profile deviation analysis</p>	<p>Qualitative Case Study Multi-regional input-output</p>	<p>dan kinerja operasional dan keuangan. Pendekatan kesesuaian profil deviasi lebih lanjut mengungkapkan bahwa semakin mirip konfigurasi kompetensi TI dengan yang berkinerja terbaik di grup SCI tingkat tinggi, semakin tinggi kinerja operasional dan keuangan mereka. Namun, dalam kelompok SCI tingkat menengah dan rendah, kesesuaian kompetensi SCI-IT secara signifikan positif terkait dengan kinerja keuangan dan tidak signifikan terkait dengan kinerja operasional. Kontribusi teoritis dan implikasi manajerial dari penelitian ini dibahas.</p>
<p>16 Penulis: Andrea Genovese, Adolf A. Acquaye, Alejandro Figueroa S. C. Lenny Koh Tahun: 2017 Judul: Sustainable supply chain management and the transition towards a circular economy: evidence and some applications Jurnal: Omega Elsevier</p>	<p>Dalam dekade terakhir, praktik manajemen rantai pasokan hijau dan berkelanjutan telah dikembangkan, mencoba mengintegrasikan masalah lingkungan ke dalam organisasi dengan mengurangi konsekuensi negatif yang tidak diinginkan pada lingkungan proses produksi dan konsumsi. Sejalan dengan ini, wacana ekonomi sirkular telah disebarluaskan dalam literatur dan praktik ekologi industri. Ekonomi sirkular mendorong batas-batas kelestarian lingkungan dengan menekankan gagasan mengubah produk sedemikian rupa sehingga ada hubungan yang dapat</p>	<p>Green supply chain management Circular economy Product lifecycle analysis Environmental sustainability Decision support</p>	<p>Qualitative Case Study Multi-regional input-output</p>	<p>Melalui dua studi kasus dari industri proses yang berbeda (kinerja dan makanan), makalah ini membandingkan kinerja sistem produksi tradisional dan sirkular di berbagai indikator. Emisi siklus hidup langsung, tidak langsung dan total, pemulhan limbah, penggunaan sumber daya perawan, serta peta karbon (yang memberikan visibilitas holistik dari seluruh rantai pasokan) disajikan. Makalah ini menegaskan bahwa integrasi prinsip ekonomi sirkular dalam manajemen rantai pasokan berkelanjutan dapat memberikan</p>

		<p>diterapkan antara sistem ekologi dan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, ekonomi sirkular tidak hanya berkaitan dengan pengurangan penggunaan lingkungan sebagai tempat pembuangan residu, tetapi lebih pada penciptaan sistem produksi mandiri di mana bahan digunakan berulang kali.</p>		<p>keuntungan yang jelas dari sudut pandang lingkungan. Tantangan manajemen rantai pasokan yang muncul dan dinamika pasar juga disorot dan dibahas</p>
17	<p>Penulis: Robert B. Handfield, Paul D. Cousins, Benn Lawson dan Kenneth J. Prietersen Tahun: 2014 Judul: How can supply management really improve performance? A knowledge-based model of alignment capabilities Jurnal: Journal of Supply Chain Management Vol. 51 No. 3 https://doi.org/10.1111/jscm.12066</p>	<p>Penelitian sebelumnya telah menggarisbawahi pentingnya integrasi rantai pasokan internal dan eksternal, tetapi peran yang berkembang dari organisasi manajemen pasokan dalam mengembangkan kemampuan inisiatif ditentukan dengan baik. Dalam penelitian ini, kami mengeksplorasi konsep penawaran keselarasan manajemen, yang didefinisikan sebagai karakteristik perilaku dan persyaratan proses untuk memahami dan secara eksplisit menguraikan kebutuhan pemangku kepentingan internal dan menghubungkannya dengan perjanjian kinerja pemasok. Menggunakan lensa kemampuan dinamis, kami mengusulkan model teoretis untuk menciptakan keselarasan manajemen pasokan. Model ini menyajikan efek sinergis</p>	<p>Strategy; structure; alignment; capabilities; performance; supply management</p>	<p>Hasilnya memberikan kerangka pemersatu yang menyatakan banyak elemen preskriptif dari & sumber strategis ke dalam model teoretis yang lebih koheren dan menetapkan dasar untuk studi masa depan kemampuan penyelarasan manajemen pasokan. Serangkaian persyaratan yang mendasari untuk mencapai keselarasan manajemen pasokan diusulkan dan diuji dalam model ini, sehingga meningkatkan pemahaman kita tentang proses dan perilaku yang diperlukan untuk integrasi kebutuhan pemangku kepentingan internal dengan pemasok eksternal, yang dapat mengarah pada peningkatan kinerja.</p>

		yang diperoleh melalui jalur komunikasi internal yang kuat yang dikombinasikan dengan hubungan pasokan eksternal berdasarkan metrik dan proses yang ditentukan.			
18	Penulis: Yuaqiong He, Kin Keung Lai, Hongyi Sun, Yun Chen Tahun: 2014 Judul: The impact of supplier integration on customer integration and new product performance: The mediating role of manufacturing flexibility under trust theory Jurnal: Int. J. Production Economics Elsevier http://dx.doi.org/10.1016/j.ijpe.2013.04.044	Dampak integrasi rantai pasokan pada pengembangan produk baru telah dipelajari dengan sangat baik dalam literatur. Namun, sedikit literatur yang meneliti hubungan antara integrasi pemasok dan integrasi pelanggan ketika mereka mempengaruhi kinerja produk baru. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan yang rumit antara integrasi pemasok, integrasi pelanggan dan kinerja produk baru melalui peran mediasi fleksibilitas manufaktur dan kemampuan layanan di bawah teori kepercayaan.	Supplier integration Customer integration New product performance Manufacturing flexibility Service capability	Quantitative Descriptive Study SEM	Penelitian ini berdasarkan data dari International Manufacturing Strategy Survey (IMSS). Ditemukan bahwa integrasi pemasok dan integrasi pelanggan memiliki efek langsung positif pada produk baru pertunjukkan. Juga ditemukan bahwa integrasi pemasok memiliki dampak positif pada integrasi pelanggan melalui peran mediasi fleksibilitas manufaktur. Studi ini berkontribusi pada integrasi rantai pasokan dengan mengeksplorasi hubungan rumit antara integrasi pemasok dan integrasi pelanggan berdasarkan teori kepercayaan. Ini membawa implikasi untuk praktik dan penelitian di masa depan
19	Penulis: Ming-Chang Huang, Ghi-Feng Yen and Tzu-Chuan Liu Tahun: 2014 Judul: Reexamining supply chain integration and the supplier's performance relationships under uncertainty Jurnal: Supply Chain	Koordinasi rantai pasokan yang efektif dan efisien memerlukan integrasi semua proses aliran produk. Namun, hasil empiris yang tidak konsisten telah diperoleh sehubungan dengan hubungan antara integrasi rantai pasokan (SCI) dan kinerja. Mengambar pada argumen efisiensi-fleksibilitas, makalah ini berusaha untuk mengembangkan model SCI	Environmental uncertainty, Supplier's performance, Supply chain integratio	Quantitative Descriptive Study Hierarchical regression analysis	Bukti menunjukkan bahwa SCI memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja pemasok. Hubungan kinerja SCI yang positif dapat dilemahkan secara moderat oleh ketidakpastian permintaan; namun, hubungan kinerja SCI yang positif ini akan diperkuat oleh ketidaktentuan teknologi. Sementara manajemen

<p>Management: An International Journal 19/1 (2014) 64–78</p>	<p>yang mencakup hubungan pembeli-pemasok-pemasok, dan mengusulkan kerangka kontingensi untuk memeriksa kembali hubungan kinerja SCI-pemasok di bawah permintaan dan ketidaktastian teknologi.</p>		<p>rantai pasokan diperlukan untuk mengelola hubungan vertikal dan horizontal secara bersamaan, studi ini menawarkan kerangka kerja untuk memecahkan argumen dilema efisiensi-fleksibilitas ketika berhadapan dengan alternatif “eksploitasi” dan “eksplorasi” untuk membantu memeriksa kembali ketidaktastenan SCI- hubungan kinerja. Selanjutnya, berdasarkan teori biaya transaksi, makalah ini memperhitungkan sifat ketidaktastian untuk meningkatkan latar belakang teoritis argumen hubungan kinerja SCI. Hasil empiris menunjukkan adanya strategi integrasi rantai pasokan ambidextrous yang membenarkan pilihan mana yang lebih disukai dalam argumen dilema efisiensi-fleksibilitas.</p>
<p>20 Penulis: Zeplin Jiwa Husada Tarigan, Hotlan Siagian and Ferry Jie Tahun: 2021 Judul: Impact of Internal Integration, Supply Chain Partnership, Supply Chain Agility, and Supply Chain Resilience on Sustainable Advantage Journal: Sustainability .</p>	<p>Tatanan global tiba-tiba berubah akibat pandemi COVID-19. Banyak negara, termasuk Indonesia, telah menerapkan kebijakan lockdown untuk menghentikan penyebaran COVID-19. Kuncitara kebijakan telah mengganggu pasokan bahan baku dan permintaan barang jadi. Industri manufaktur adalah salah satu sektor yang paling menderita dalam situasi ini, dan mereka telah berjuang untuk mengkonfigurasi</p>	<p>Internal integration; SC partnership; SC agility; SC resilience; sustainable advantage</p>	<p>Hasilnya mendukung semua sembilan hipotesis yang diajukan. Integrasi internal melalui berbagai data antardepartemen memengaruhi kemitraan rantai pasokan (SC), kelincahan SC, dan ketahanan SC. Selain itu, kemitraan SC, melalui pengiriman material yang tepat waktu dan dengan mengatasi perubahan permintaan, meningkatkan kelincahan SC, ketahanan SC, dan keunggulan</p>

<p>May 2021 DOI: 10.3390/su13105460</p>	<p>ulang jaringan dan kemiripan rantai pasokan internal dan eksternal mereka. Studi ini mengkaji dampak integrasi internal, kemiripan rantai pasokan, kelincahan rantai pasokan, dan ketahanan rantai pasokan terhadap keunggulan berkelanjutan</p>			<p>berkelanjutan. Kelincahan SC, dalam menjaga proses produksi berjalan normal dan mengatur kapasitas produksi, mempengaruhi ketahanan SC dan keuntungan berkelanjutan. Ketahanan SC meningkatkan keunggulan berkelanjutan dengan menyediakan pengiriman produk yang tepat waktu dan volume penjualan yang andal dalam kondisi pandemi. Hasil ini memberikan wawasan bagi manajer untuk meningkatkan keunggulan berkelanjutan dengan meningkatkan kelincahan rantai pasokan, ketahanan rantai pasokan, dan kemiripan rantai pasokan. Studi ini dapat berkontribusi dan memperluas penerimaan studi sebelumnya dalam konteks industri manufaktur.</p>
<p>21 Penulis: Yongping Xie, Yixuan Yin, Wei Xue, Hui Shi, Dazhi Chong Tahun: 2020 Judul: Intelligent supply chain performance measurement in Industry 4.0 Jurnal: Systems Research and Behavioral Science. doi: 10.1002/sres.2712</p>	<p>Konsep Industri 4.0 telah dikenal luas oleh dunia sejak diperkenalkan pada Hannover Industrial Expo 2011. Strategi Industri 4.0 tidak hanya merevolusi sistem dan proses manufaktur tetapi juga mengarah pada pembentukan rantai pasokan yang cerdas. Saat ini, rantai pasokan cerdas berbasis Industri 4.0 telah menarik banyak perhatian dari akademisi; Namun, studi tentang indikator pengukuran kinerja rantai pasokan cerdas masih kurang. Untuk mengisi</p>	<p>Industry 4.0, intelligent supply chain, performance measurement indicator, supply chain management</p>	<p>Literature review</p>	<p>Setelah menganalisis karakteristik utama rantai pasokan cerdas, makalah ini mengusulkan kerangka kerja indikator pengukuran kinerja yang terdiri dari tujuh indikator. Kerangka indikator ini memperkaya pengetahuan teoretis tentang evaluasi kinerja rantai pasokan dan menyediakan cara yang efisien untuk meningkatkan kinerja operasional manajemen rantai pasokan cerdas</p>

22	<p>Penulis Yubing Yu, Baofeng Huo, Zuopeng (Justin) Zhang Tahun: 2020 Judul: Impact of information technology on supply chain integration and company performance: evidence from cross-border e-commerce companies in China Jurnal Journal of Enterprise Information Management Emerald DOI 10.1108/JEIM-03-2020-0101</p>	<p>kesejangan ini, makalah ini pertama kali memperkenalkan dampak Industri 4.0 pada manajemen rantai pasokan. Berdasarkan pandangan berbasis sumber daya dan teori kemampuan organisasi, kami menguji pengaruh teknologi informasi (TI) pada kinerja perusahaan melalui integrasi rantai pasokan (SCI) dari perspektif hulu dan hilir dari keseluruhan rantai pasokan. Desain/metodologi/pendekatan</p>	<p>Information technology, System integration, Process integration, Operational performance, Financial performance</p>	<p>Quantitative Cross Sectional SEM - LISREL</p>	<p>Hasil menunjukkan bahwa pemasok dan pelanggan TI secara signifikan mempromosikan pemasok dan sistem pelanggan dan integrasi proses. Sistem pemasok dan integrasi proses meningkatkan kinerja operasional. Sedangkan TI secara tidak langsung mempengaruhi kinerja keuangan melalui kinerja operasional. Integrasi sistem pelanggan berpengaruh positif terhadap kinerja operasional dan keuangan, dengan pengaruh tidak langsung terhadap kinerja keuangan melalui kinerja operasional. Namun, integrasi proses pelanggan hanya meningkatkan kinerja keuangan</p>
23	<p>Penulis: Frederico, G.F.; Garza-Reyes, J.A.; Kumar, A; Kumar, V Tahun: 2021 Judul: Performance measurement for supply chains in the Industry 4.0 era: A balanced scorecard approach Jurnal: International Journal of Productivity and Performance</p>	<p>Tujuan dari makalah ini adalah untuk menyajikan pendekatan teoritis berdasarkan Balanced Scorecard (BSC) berkaitan dengan Pengukuran Kinerja (PM) dalam rantai pasokan untuk era Industri 4.0.</p>	<p>Industry 4.0, Supply Chain, Performance Measurement, Balanced Scorecard,</p>	<p>Literature Review Conceptual Paper</p>	<p>Dimensi yang diambil dari literatur berdasarkan rantai pasokan dalam konteks Industri 4.0 menunjukkan keselarasan yang kuat dengan empat perspektif BSC, yang membuatnya cocok untuk dipertimbangkan sebagai Sistem Pengukuran Kinerja (PMS) untuk rantai pasokan dalam konteks sistem baru ini. Studi ini mengusulkan scorecard rantai pasokan 4.0 dan sangat mendukung peneliti untuk melakukan penelitian empiris di</p>

<p>Management DOI 10.1108/IJPPM-08-2019-0400</p>			<p>masa depan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang PM dalam rantai pasokan di era Industri 4.0. Sebagai keterbatasan, kerangka teoritis yang diusulkan membutuhkan penelitian empiris lebih lanjut di lain untuk memvalidasinya dan memperoleh wawasan baru atas penyelidikan yang dilakukan dan disajikan ke dalam makalah ini.</p>
<p>24 Penulis: R.P. Jayani Rajapathirana, Yan Hui Tahun: 2020 Judul: Relationship between innovation capability, innovation type, and firm performance Jurnal: Journal of Innovation & Knowledge Volume 3, Issue 1, January-April 2018, Pages 44-55</p>	<p>Tujuan utama dari makalah ini adalah untuk mengeksplorasi hubungan antara inovasi kapabilitas, jenis inovasi dan pada aspek yang berbeda dari kinerja perusahaan termasuk inovasi pasar dan kinerja keuangan berdasarkan studi empiris yang mencakup industri asuransi di Sri Lanka</p>	<p>Inovasi Kinerja</p>	<p>erifikasi empiris dari asumsi model ini telah memberikan bukti untuk mengkonfirmasi hubungan antara kemampuan inovasi; upaya inovasi dan kinerja perusahaan signifikan dan kuat. Itu hasil penelitian ini dapat menghasilkan manajemen kemampuan inovasi yang efektif yang membantu memberikan lebih banyak hasil inovasi yang efektif untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik dan akan bermanfaat bagi manajemen dari perusahaan asuransi</p>
<p>25 Penulis: Khawaja A. Saeed, Manoj K. Malhotra dan Sue Abdinnour Tahun: 2018 Judul: How supply chain</p>	<p>Untuk meningkatkan kinerja, perusahaan manufaktur membangun berbagai kemampuan dan memanfaatkan jaringan rantai pasokan yang tersebar secara geografis di</p>	<p>Supply chain agility, Product modularity, Performance, Survey</p>	<p>Quantitative Descriptive Study SEM Hasil menunjukkan bahwa kelincahan rantai manufaktur membangun berbagai kemampuan pengiriman, pasokan dan modularitas produk secara dan</p>

	<p>architecture and product architecture impact firm performance: An empirical examination Jurnal: Journal of Purchasing and Supply Management Elsevier</p>	<p>seluruh dunia. Penelitian ini mengkaji bagaimana keputusan terkait arsitektur rantai pasokan dan arsitektur produk mempengaruhi daya saing organisasi. Membangun perspektif spesialisasi bersama, kami mengevaluasi implikasi kinerja dari modularitas produk dan kelincahan rantai pasokan. Sementara, modularitas produk merupakan konfigurasi produk yang terkait dengan sumber dan perakitan produk, kelincahan rantai pasokan adalah konfigurasi rantai pasokan yang terkait kecepatan (penginderaan, pemahaman, dan respons) dan visibilitas (jaringan pemasok, operasi internal, dan lingkungan eksternal). Baik keputusan arsitektur produk dan rantai pasokan dapat memengaruhi kinerja, secara individual dan bersama satu sama lain</p>	<p>Supply chain integration, Manufacturing erformance, Industrial revolution 4.0, Supply Chain information management, Supply Chain Information system</p>	<p>Qualitative Descriptive Study Multiple Regression</p>	<p>memanfaatkan jaringan rantai pasokan yang dengan pengurangan biaya. Selain itu, kelincahan rantai pasokan sebagian memediasi hubungan antara modularitas produk dan responsivitas dan pengurangan biaya. Kami menguraikan kontribusi kunci dari penelitian rantai ini untuk penelitian dan praktik, membahas keterbatasan, dan juga menawarkan berbagai jalan untuk penelitian lebih lanjut.</p>
26	<p>Penulis: Veera Pandiyan Kaliani Sundram, Atikah Shamsul Bahrin, Zarina Binti Abdul Munir dan Ali Hussein Zolait Tahun: 2018 Judul: The effect of supply chain information management and information system infrastructure Journal of Enterprise</p>	<p>Tujuan dari makalah ini adalah untuk menjelaskan hubungan antara manajemen informasi rantai pasokan dan kinerja manufaktur di industri manufaktur Malaysia. Oleh karena itu, penelitian ini membahas kesenjangan dalam penelitian mengenai pengaruh praktik informasi rantai pasokan terhadap kinerja manufaktur</p>	<p>Supply chain integration, Manufacturing erformance, Industrial revolution 4.0, Supply Chain information management, Supply Chain Information system</p>	<p>Qualitative Descriptive Study Multiple Regression</p>	<p>Temuan menunjukkan bahwa integrasi rantai pasokan sepenuhnya memediasi hubungan antara manajemen informasi rantai pasokan dan infrastruktur sistem informasi rantai pasokan (ISI) terhadap kinerja manufaktur</p>

<p>Information Management Vol. 31 No. 5 Emerald</p>		<p>infrastructure</p>		
<p>27 Penulis: Cigdem Ataseven dan Anand Nair Tahun: 2017 Judul: Assessment of supply chain integration and performance relationships: a meta-analytic investigation of the literature Jurnal: International Journal of Production Economics</p>	<p>Konsep integrasi telah menerima banyak perhatian dalam operasi dan literatur manajemen rantai pasokan dalam rentang waktu lebih dari satu dekade. Untuk memajukan pengembangan teori, penting untuk memeriksa secara kritis temuan empiris dalam berbagai studi integrasi. Makalah ini melakukan penyelidikan ekstensif tentang hubungan antara integrasi rantai pasokan dan berbagai dimensinya menggunakan metodologi meta-analitis.</p>	<p>Internal Integration, Supplier Integration, Customer Performance</p>	<p>Meta-analitis.</p>	<p>Studi ini memberikan kontribusi untuk sastra dalam empat cara penting. Pertama, temuan secara empiris menunjukkan bahwa integrasi internal, integrasi pemasok, dan integrasi pelanggan memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kedua, studi ini menguji dampak integrasi internal, integrasi pemasok, dan integrasi pelanggan terhadap kinerja operasional perusahaan; dan dimensi yang mendasari biaya, kualitas, pengiriman, dan fleksibilitas secara terpisah. Ketiga, studi menunjukkan hubungan spesifik antara integrasi rantai pasokan dan kinerja yang perlu diperiksa lebih lanjut dalam kerangka kontingensi untuk membedakan peran faktor moderasi. Akhirnya, untuk memberikan arahan bagi pengambilan keputusan manajerial, studi ini menawarkan wawasan mengenai dimensi integrasi yang memiliki dampak terbesar dan mendalam pada berbagaiukuran kinerja.</p>

28	<p>Penulis: Cigdem Inmaculada Freije a,* , Alberto de la Calle b , Jos'e V. Ugarte c Tahun: 2020 Judul: Inmaculada Freije, Technovation, https://doi.org/10.1016/j.technovation.2020.102216 Judul : Role of supply chain integration in the product innovation capability of servitized manufacturing companies</p>	<p>penelitian ini menyoroti hubungan antara kemampuan inovasi dan tingkat integrasi, baik secara internal maupun eksternal dengan pelanggan dan pemasok, dengan mempertimbangkan tingkat pelayanan di perusahaan yang berbeda.</p>		SEM PLS	<p>mengungkapkan perbedaan yang signifikan antara perusahaan manufaktur dengan layanan tingkat rendah dan tinggi mengenai dampak integrasi pelanggan pada kemampuan inovasi produk. Hasil yang sama tidak ditemukan untuk dimensi rantai pasokan lainnya—integrasi internal dan pemasok. Ini temuan dapat dikaitkan dengan peran penting hubungan dan kontak pelanggan dalam mengembangkan inovasi kemampuan dalam layanan pabrik yang dipertimbangkan oleh beberapa penelitian sebelumnya. Selain itu, dengan menganalisis dimensi yang berbeda dari integrasi rantai pasokan secara terpisah, integrasi internal ditemukan sebagai enabler dari integrasi eksterna</p>
29	<p>Penulis: Daniel I. Prajogo, Adegoke Oke dan Jan Oihager Tahun: 2015 Judul: Supply chain processes: linking supply logistics integration,</p>	<p>Makalah ini berupaya untuk memajukan studi sebelumnya dengan mengintegrasikan aktivitas inbound, internal, dan outbound sebagai rangkaian aktivitas rantai nilai dalam menciptakan nilai maksimal bagi pelanggan. Kami pertama membahas</p>	<p>Survey, Lean, Operational Performance, Supply chain management</p>	Quantitative Descriptive Study SEM	<p>Temuan menunjukkan bahwa tidak ada hubungan langsung yang signifikan antara integrasi logistik pasokan dan kinerja operasional yang kompetitif; melainkan, hubungan tersebut sepenuhnya dimediasi oleh kinerja pasokan</p>

	supply performance lean processes and competitive performance Journal: International Journal of Operations & Production Management Emerald	literatur terkait, dan hipotesis. Kami kemudian menyajikan metodologi penelitian, dan hasilnya. Implikasi bagi manajer dan peneliti dibahas dan akhirnya ditarik kesimpulan.			masuk dan proses produksi ramping internal. Selanjutnya, proses produksi ramping memiliki efek positif pada kinerja pasokan masuk.
30	Penulis: Frank Wiengarten, Paul Humpreys dan Cristina Gimenez Tahun: 2015 Judul: Risk, risk management practices and the success of supply chain integration Jurnal: International Journal of Production Economics Elsevier	Perusahaan telah bereaksi terhadap peluang dan ancaman globalisasi yang nyata melalui berbagai praktik produksi global yang telah meningkatkan kompleksitas rantai pasokan dan berbagai bentuk risiko. Melalui peningkatan integrasi rantai pasokan, perusahaan telah berusaha untuk mengelola tingkat kompleksitas yang meningkat ini. Integrasi rantai pasokan telah diidentifikasi sebagai praktik utama untuk mengelola rantai pasokan dan mencapai kinerja yang unggul. Maksud dari makalah ini adalah untuk mengeksplorasi peran risiko dan praktik manajemen risiko dalam keberhasilan integrasi rantai pasokan dalam haldampaknya terhadap kinerja biaya dan inovasi."	Supply chain integration, rule of law, risk management, operational performance, relationalview	Quantitative Descriptive Study Cross Sectional	Salah satu kesimpulan utama menunjukkan bahwa integrasi pemasok juga efektif dalam lingkungan aturan hukum yang lemah (yaitu, berisiko tinggi) Selanjutnya, perusahaan dapat melengkapi dan memperkuat dampak kinerja dari praktik integrasi pemasok mereka melalui praktik manajemen risiko rantai pasokan di lingkungan yang berisiko
31	Penulis: Rafaeka Alfalala-Luque, Juan A. Marin-Garcia dan Carmen Medina Lopez Tahun: 2014 Judul: An analysis of the direct and mediated effects of employee commitment	Makalah ini berfokus pada keterkaitan antara dimensi yang berbeda dari integrasi rantai pasokan. Secara khusus, meneliti hubungan antara komitmen karyawan dan dimensi integrasi rantai pasokan untuk I menjelaskan beberapa ukuran kinerja (fleksibilitas, pengiriman, kualitas,	Supply Chain Integration, Commitment, Performance, Mediation	Quantitative Descriptive Study SEM	Temuan menunjukkan bahwa hubungan antara komitmen karyawan dan kinerja operasional sepenuhnya dimediasi oleh integrasi rantai pasokan. Komitmen karyawan berkontribusi untuk meningkatkan integrasi internal, dan integrasi internal

	<p>and supply chain integration on organizational performance Jurnal: International Journal of Production Economics Elsevier https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2014.07.004</p>	<p>persediaan dan kepuasan pelanggan. Sangat sedikit penelitian yang dilakukan mengenai topik ini, karena komitmen karyawan jarang dimasukkan sebagai antecedent dari pengaruh integrasi rantai pasokan terhadap kinerja.</p>		<p>mempengaruhi kinerja baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, memperoleh integrasi internal membantu mencapai integrasi pemasok dan pelanggan. Akibatnya, perusahaan harus berusaha untuk mencapai komitmen karyawan dan integrasi internal, karena mereka saling memperkuat satu sama lain. Demikian pula, manajer harus mencapai integrasi internal sebelum integrasi eksternal dan memasukkan integrasi eksternal pada tingkat strategis untuk menuai keuntungan terbesar dari integrasi rantai pasokan. Sementara itu, manajer harus mempromosikan komitmen karyawan tidak hanya untuk keberhasilan rantai pasokan yang lebih baik, tetapi juga untuk mengurangi hambatan penerapan manajemen rantai pasokan</p>
32	<p>Penulis: Woojung Chang, Alexander E. Elinger, Kyoungmi (Kate) Kim dan George R. Franke Tahun: 2015 Judul: Supply chain integration and firm financial performance: A meta-analysis of positional mediation and moderating factors Jurnal: European Management</p>	<p>Integrasi rantai pasokan (SCI) diakui sebagai manajemen proses strategis yang dapat berperan penting untuk menciptakan keunggulan posisi yang terkait dengan peningkatan kinerja perusahaan. Namun, terlepas dari eksekusi yang ketat, meta-analisis baru-baru ini memperoleh kesimpulan berbeda tentang manfaat SCI. Kami mengusulkan bahwa inkonsistensi ini mungkin terkait dengan bias seleksi, kegagalan untuk</p>	<p>Supply chain integration Internal integration Firm performance Resource-based view Positional advantage</p>	<p>Meta-analytic</p> <p>Temuan mengkonfirmasi bahwa setiap dimensi SCI memang meningkatkan kinerja keuangan. Namun, bertentangan dengan harapan, jenis kinerja menengah relasional dan strategis yang terkait dengan keunggulan posisi nilai pelanggan yang unggul memiliki efek mediasi yang lebih kuat daripada kinerja operasional yang terkait dengan keunggulan posisi biaya yang lebih rendah. Selain itu,</p>

Journal Elsevier	mempertimbangkan rule mediiasi yang mempengaruhi SCI			waktu, kualitas hubungan, dan budaya nasional kolektivis memperkuat hubungan antara beberapa dimensi SCI dan kinerja perusahaan. Temuan penelitian kami didamaikan dengan penelitian meta-analitik baru-baru ini, dan implikasi yang timbul dari kesimpulan kami yang dapat menginformasikan praktik tentang bagaimana memanfaatkan SCI secara efektif disajikan.
33 Penulis: Joshua M. Davis, Carlo Mora-Monge, Gioconda Quesada Marwin Gonzales Tahun: 2014 Judul: Cross-cultural influences on e-value creation supply chains Jurnal: Supply Chain Management: An International Journal Emerald	Makalah ini berusaha melaporkan hasil studi empiris dan yang meneliti pengaruh perbedaan lintas budaya pada proses penciptaan nilai dari sistem e-bisnis dalam rantai pasokan.	Collectivism, E-business, Supply chain integration, National culture, Individualism, IT value	Quantitative Cross Sectional PLS	Konsisten dengan pandangan berbasis sumber daya (RBV), teori kesesuaian kontingensi, dan penelitian sebelumnya, penelitian ini menunjukkan bahwa proses penciptaan nilai dari sistem e-bisnis secara signifikan ditingkatkan di perusahaan yang beroperasi dalam budaya nasional yang menekankan kerjasama dan saling ketergantungan, dan mempromosikan
34 Penulis: Robert B. Handfield, Paul D. Cousins, Benn Lawson dan Kenneth J. Pietersen Tahun: 2014 Judul: How can supply management really improve performance? A knowledge-based model of alignment capabilities	Penelitian sebelumnya telah menggarisbawahi pentingnya integrasi rantai pasokan internal dan eksternal, tetapi peran yang berkembang dari organisasi manajemen pasokan dalam mengembangkan kemampuan inisiatif ditentukan dengan baik. Dalam penelitian ini, kami mengeksplorasi konsep penawaran keselarasan manajemen, yang	Strategy; structure; alignment; capabilities; performance; supply management	Quantitative Descriptive Study CFA SEM	Hasilnya memberikan kerangka pemersatu yang menyatakan banyak elemen prekriptif dari & sumber strategis ke dalam model teoritis yang lebih koheren dan menetapkan dasar untuk studi masa depan kemampuan penyelarasan manajemen pasokan. Serangkaian persyaratan yang mendasari untuk mencapai

<p>Jurnal: Journal of Supply Chain Management Vol. 51 No. 3 https://doi.org/10.1111/jscm.12066</p>	<p>didefinisikan sebagai karakteristik perilaku dan persyaratan proses untuk memahami dan secara eksplisit menguraikan kebutuhan pemangku kepentingan internal dan menghubungkannya dengan perjanjian kinerja pemasok. Menggunakan lensa kemampuan dinamis, kami mengusulkan model teoretis untuk menciptakan keselarasan manajemen pasokan. Model ini menyajikan efek sinergis yang diperoleh melalui jalur komunikasi internal yang kuat yang dikombinasikan dengan hubungan pasokan eksternal berdasarkan metrik dan proses yang ditentukan.</p>		<p>keselarasan manajemen pasokan diusulkan dan diuji dalam model ini, sehingga meningkatkan pemahaman kita tentang proses dan perilaku yang diperlukan untuk integrasi kebutuhan pemangku kepentingan internal dengan pemasok eksternal, yang dapat mengarah pada peningkatan kinerja.</p>
<p>35 Penulis: Djunaedi Tahun: 2019 Judul: Building social industry through industry 4.0 implementation Jurnal: Polish Journal of Management Studies Vol. 20 No. 1</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memeriksa dampak yang diberikan oleh layanan intensif informasi pada kinerja keberlanjutan sosial dan juga dampak integrasi rantai pasokan pada kinerja keberlanjutan sosial</p>	<p>Social sustainability Pharmaceutical industry Industry 4.0 implementation Information intensive services Supply chain integration drivers</p>	<p>Studi ini menganalisis data dan menemukan bahwa dampak layanan intensif informasi terhadap kinerja keberlanjutan social adalah signifikan dan dampak integrasi rantai pasokan terhadap kinerja keberlanjutan sosial juga signifikan. Studi ini memvalidasi bahwa implementasi industri 4.0 adalah mediator yang signifikan. Studi ini memiliki signifikansi untuk sektor teoritis, praktis dan pembuatan kebijakan untuk secara praktis menerapkan layanan intensif informasi dan integrasi rantai pasokan di industri di seluruh dunia untuk meningkatkan kinerja</p>

36	<p>Penulis: Mailasan Jayakrishnan, Abdul Karim, Mohammad, Mokhtar Mohd Yusof</p> <p>Tahun: 2020</p> <p>Judul: Digitalization railway supply chain 4.0: enterprise architecture perspective</p> <p>Jurnal: International Journal of Advanced Trends in Computer Science and Engineering</p>	<p>Digitalisasi telah menjadi masa yang menantang bagi Supply Chain Kereta Api (RSC) untuk membangun, memelihara, dan mempertahankannya sustain yayaan aset besar, untuk menyediakan layanan transportasi, dan menjalankan sistem yang efisien, aman, dan terjamin. Namun, saat kita memulai proses digitalisasi menuju Industri 4.0 dan mempersiapkan langkahnya untuk Industri 5.0 termasuk perubahan besar dalam kemajuan digital dan kemajuan teknologi berbasis komputer perlu diintegrasikan untuk meningkatkan kinerja mereka. Kami sedang merancang kerangka kerja RSC Arsitektur Perusahaan berkinerja tinggi yang memvisualisasikan, menganalisis, dan memelihara semua indikator RSC untuk tetap memegang kendali dan mengatur informasi perhubungan melalui menghubungkan dan mengintegrasikan berbagai sistem dan informasi struktural dalam tampilan visual yang dapat membantuan 2025. Kerangka kerja fokus nilai yang dapat dipahami tentang apa yang dan apa yang akan terjadi untuk Industri Transportasi Malaysia. Jadi, proses pengambilan keputusan di setiap tiering RSC akan meningkatkan nilai dalam merangkul analitik untuk</p>	<p>Digitalization, Enterprise Architecture Industry 4.0 Information System Railway Supply Chain</p>	<p>Review</p>	<p>keberlanjutan social.</p> <p>Untuk implikasi praktis bagi masyarakat dan pembuat kebijakan, tingkat adopsi EA dan profil penggunaan EA dihasilkan dari penelitian ini adalah sumber informasi utama dan panduan untuk indikator rantai pasokan RI lebih lanjut untuk MTI program-program pembangunan. Hasilnya memberikan wawasan kepada MTI untuk RI dan organisasi serupa lainnya tentang bagaimana mereka bisa meningkatkan adopsi dan penggunaan EA mereka untuk industry perbaikan. Pemerintah dan badan pengatur terkait dapat memainkan peran yang lebih penting dengan menciptakan kesadaran dan bantuan MTI. Mereka harus mematuhi daftar parameter inti EA untuk indikator rantai pasokan RI untuk MTI sebagai panduan dalam pelatihan dan evaluasi kemajuan. Perkembangan MTI adalah sangat penting dan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian pertumbuhan untuk meningkatkan Prociuk Domestik Bruto, penyerapan tenaga kerja, dan ekspor. Selanjutnya, untuk mendukung kebijakan pemerintah menuju pencapaian pendapatan</p>
----	---	---	---	---------------	--

37	<p>Penulis: Dara G. Schiederjand, Carla Curado, Mehrnaz Khalajhedayati Tahun: 2020 Judul: Supply chain digitization trends: An integration of knowledge management Jurnal: International Journal of Production Economics Elsevier</p>	<p>mempersingkat waktu siklus pengadaan dan bercita-cita untuk beralih ke proses pengambilan keputusan tanpa kertas yang diperkirakan skenario RSC dan menganalisis hasil yang optimal. Digitalisasi industri yang cepat, atau industri 4.0 sedang menjadi tren dalam manajemen rantai pasokan. Sementara jumlah data yang tersedia melalui digitalisasi telah memungkinkan manfaat rantai pasokan, masih ada tantangan terkait digitalisasi lapangan yang cepat. Di situlah letak peluang bagi para sarjana untuk memanfaatkan pertumbuhan jumlah data melalui manajemen pengetahuan untuk mengolah informasi berharga bagi organisasi. Tujuan dari makalah ini adalah untuk memahami pertanyaan masa depan bagi para sarjana untuk memperluas perspektif mereka dan memanfaatkan manajemen pengetahuan</p>	<p>Digitisation Knowledge management Forecasting Supply chain</p>	<p>Systematic Literature Review</p>	<p>tinggi dan status negara maju pada tahun 2025</p>
		<p>Analisis menunjukkan bahwa perawatan kesehatan dan rantai pasokan makanan (termasuk pertanian) adalah industri yang paling umum dan logistic, transportasi dan CRM adalah topik yang paling umum dipertimbangkan dalam publikasi ilmiah dan praktisi. Teknologi yang paling umum IoT dan Big data. Dalam hal pertumbuhan, analisis menunjukkan pertumbuhan dalam industri dan aplikasi lapangan seperti: makanan/pertanian, perawatan kesehatan, logistik dan transportasi, SI/TI, manufaktur, pengadaan, dan distribusi. Teknologi termasuk IoT, biga, cloud computing terus mengalami pertumbuhan di tahun-tahun mendatang. Selain itu, area pertumbuhan diharapkan dalam topik seperti manfaat yang diperoleh dari teknologi, masalah global, masa depan, aplikasi, tantangan, implikasi kolaboratif dan ekonomi serta masalah sosial dan lingkungan yang terlibat dalam</p>			

				<p>pergeseran menuju digitalisasi rantai pasokan.</p> <p>Analisis kami melihat perbedaan yang jelas dalam prevalensi dan pertumbuhan dalam industri, teknologi dan topik antara praktisi dan komunitas ilmiah. Secara khusus, rantai blok, kecerdasan buatan, dan augmented reality cenderung ke tingkat prevalensi yang tinggi di kalangan praktisi dan tingkat rendah di antara para sarjana.</p> <p>Kedua model yang disajikan kemudian dibandingkan dan digabungkan untuk mendapatkan konsepsi industri, teknologi, dan topik yang berkembang dan lazim di kalangan sarjana serta bidang-bidang yang telah menunjukkan pertumbuhan dan prevalensi dikalangan praktisi tetapi tidak di kalangan sarjana. Dalam hal ini, kerangka kerja ditawarkan untuk mengembangkan pertanyaan penelitian yang dapat digunakan untuk mencerminkan bagaimana manajemen rantai pasokan dan pengetahuan dapat digabungkan untuk menciptakan paradigma baru yang mencerminkan manfaat digitalisasi sambil mengurangi masalah sosial yang sering mengganggu digitalisasi rantai</p>
--	--	--	--	---

38	<p>Penulis: Odkhishig Ganbold, Yoshiki Matsui, Kristian Rotaru Tahun: 2021 Judul: <i>Effect of information technology-enabled supply chain integration on firm's operational performance</i> Jurnal: <i>Journal of Enterprise Information Management</i> Vo. 34 No.3 Emerald</p>	<p>Dengan menggunakan asumsi Resource-based view, relational view dan swift, even flow theory dan prinsip-prinsip manajemen rantai pasokan yang menyeluruh, penelitian ini bertujuan untuk menguji peran kemampuan teknologi informasi (IT), aplikasi lintas fungsi, aplikasirantai pasokan, dan konsistensi data dalam memungkinkan integrasi rantai pasokan (SCI), integrasi internal, pelanggan dan pemasok dan dampak SCO pada kinerja operasional perusahaan dalam hal kualitas,</p>	IT capability Supply Chain integration Operational Performance	Quantitative Descriptive SEM	<p>pasokan (yaitu potensi kerugian pekerjaan). Sementara kerangka kerja ini memberikan wawasan mendasar tentang bidang penyelidikan di masa depan, kami tidak menyarankan bahwa penelitian harus mengabaikan industri, teknologi, dan topik dalam kategorisasi (tidak lazim/tidak ada pertumbuhan dan penurunan). Studi ini hanya meminta para peneliti untuk menilai area tertentu yang belum sepenuhnya dieksplorasi karena dekade berikutnya kemungkinan akan terlihat luar biasa. kemajuan dalam pemahaman kita tentang bagaimana manajemen pengetahuan dan digitalisasi mempengaruhi kinerja digital rantai pasokan.</p> <p>Hasilnya menunjukkan bahwa kapabilitas TI berdampak positif pada SCI, kecuali konsistensi data yang ditemukan berdampak negatif pada integrasi internal. Hasil lebih lanjut menunjukkan bahwa SCI, khususnya integrasi pelanggan, memiliki dampak positif dan signifikan terhadap semua indikator kinerja operasional</p>
----	---	---	--	------------------------------------	--

		pengiriman, biaya produksi, tingkat persediaan, layanan pelanggan dan fleksibilitas baruan produk			
39	Penulis: Naim el Haoud dan Mehdi El Hasnaoui Tahun: 2019 Judul: Supply chain and industry 4.0: impact and performance analysis Jurnal: Logistiqua	Artikel ini kemudian mencoba menganalisis sistem rantai pasok di konteks standar baru yang dibertukarkan oleh Industri 4.0, melalui analisis kuantitatif yang dilakukan terhadap kinerja perusahaan industri Biomerieux yang telah meningkatkan sistem rantai pasokannya	Supply Chain 4.0, Industry 4.0, Stock Rotation, Internet of Things (IoT)	Qualitative; Case Study	Contoh BIOMERIEUX, objek kami analisis, dan kasus-kasus lain yang I disebutkan, menunjukkan bahwa pergeseran 4.0 memang bisa menyelesaikan masalah yang bisa dikenal oleh perusahaan yang manajemen klasiknya model sudah mulai menunjukkan batasanya, dan tidak lebih relevan dengan dunia di mana inovasi telah menjadi pendorong pertumbuhan utamanya, dan di mana komparatif keuntungan akan lebih berkorelasi dengan daya tanggap dan kemampuan beradaptasi.
40	Penulis: Jochen Nurk Tahun: 2019 Judul: Smart Information System Capabilities of Digital Supply Chain Jurnal: European Journal of Business Models of Business Science and Technology Vol. 5 Issue 2 ejobsat	Studi ini mengeksplorasi bagaimana kemampuan sistem informasi (IS) manajemen rantai pasokan (SCM) I dapat menghasilkan kinerja bisnis yang unggul, dan apa kemampuan dan metode terperinci untuk menguasai volatilitas dan ketidakpastian di lingkungan bisnis. Konsep kunci dalam pemodelan SC telah diidentifikasi untuk mengurangi kompleksitas SC dan meningkatkan kelincuhan SC dan metode utama untuk perencanaan dan sinkronisasi jaringan suplai untuk mengoptimalkan kinerja bisnis dan tujuan yang sering bertentangan pada saat yang	Supply chain management, capabilities, artefacts, alignment, Industry 4.0	Qualitative Case Study Content Analysis	Studi ini mengembangkan rekomendasi praktik terbaik untuk SCM yang dioptimalkan laba untuk perusahaan dengan sumber daya padat modal dan terbatas kapasitas seperti perusahaan baja dan industri lainnya, dan untuk mengelola integrasi mereka antara domain SC dan antara kebutuhan teknologi dan organisasi secara bersamaan. Akhirnya, penelitian ini menunjukkan bagaimana inovasi Industri 4.0 seperti Layanan Cerdas dan teknologi blockchain dapat memberikan potensi nilai baru seperti efek jaringan lintas

		bersamaan		organisasi dan peningkatan otonomi dalam ekosistem SC, dan diakhiri dengan saran untuk penelitian lebih lanjut dalam aturan dan semantik yang diperlukan untuk ekosistem kolaborasi SC.
41	<p>Penulis: Khawaja A. Saeed, Manoj K. Malhotra dan Sue Abdinnour Tahun: 2018 Judul: How supply chain architecture and product firm performance: An empirical examination Jurnal: Journal of Purchasing and Supply Management Elsevier</p>	<p>Untuk meningkatkan kinerja, perusahaan manufaktur membangun berbagai kemampuan dan memanfaatkan jaringan rantai pasokan yang tersebar secara geografis di seluruh dunia. Penelitian ini mengkaji bagaimana keputusan terkait arsitektur rantai pasokan dan arsitektur produk mempengaruhi daya saing organisasi. Membangun perspektif spesialisasi bersama, kami mengevaluasi implikasi kinerja dari modularitas produk dan kelincahan rantai pasokan. Sementara, modularitas produk merupakan konfigurasi produk yang terkait dengan sumber dan perakitan produk, kelincahan rantai pasokan adalah konfigurasi rantai pasokan yang terkait kecepatan (penginderaan, pemahaman, dan respons) dan visibilitas (jaringan pemasok, operasi internal, dan lingkungan eksternal). Baik keputusan arsitektur produk dan rantai pasokan dapat memengaruhi kinerja, secara individual dan bersama satu sama lain</p>	Supply chain agility, Product modularity, Performance, Survey	<p>Hasil menunjukkan bahwa kelincahan rantai manufaktur membangun berbagai kemampuan pengiriman, pasokan dan modularitas produk secara dan memanfaatkan jaringan rantai pasokan yang dengan pengurangan biaya. Selain itu, kelincahan rantai pasokan sebagian memediasi hubungan antara modularitas produk dan responsivitas dan pengurangan biaya. Kami menguraikan kontribusi kunci dari penelitian rantai ini untuk penelitian dan praktek, membahas keterbatasan, dan juga menawarkan berbagai jalan untuk penelitian lebih lanjut.</p>
42	Penulis: Yinan Qi,	Studi ini bertujuan untuk	Operations	Hasilnya menunjukkan bahwa

<p>Baofeng Huo, Zhiqiang Wang dan Hoi Yan Jeff Yeung Tahun: 2017 Judul: The impact of operations and supply chain strategies on integration and performance Jurnal: International Journal of Production Economics 185 pp 162-174 Elsevier</p>	<p>mengembangkan model komprehensif yang memfasilitasi pemahaman tentang hubungan antara strategi operasi (OS), strategi rantai pasokan (SCS), integrasi rantai pasokan (SCI), dan kinerja perusahaan. Ini adalah awal untuk memahami peran strategi operasi dalam desain rantai pasokan</p>	<p>strategy, Supply chain strategy, Supply chain integration, Performance</p>	<p>Descriptive Study SEM</p>	<p>rantai pasokan ramping sesuai untuk perusahaan yang menempatkan prioritas lebih tinggi pada strategi biaya, kualitas dan pengiriman, sementara rantai pasokan tangkas sesuai untuk perusahaan yang bersaing dalam strategi fleksibilitas. Selain itu, baik SCS ramping maupun gesit memerlukan tingkat SCI yang lebih tinggi dalam hal integrasi internal dan eksternal, tetapi SCS ramping memiliki dampak yang jauh lebih tinggi pada integrasi eksternal daripada SCS gesit. Studi ini menyarankan hubungan antara pemenang/kualifikasi pesanan dan strategi rantai pasokan. Perbedaan yang jelas ada mengenai peran strategi operasi dalam manajemen rantai pasokan, menunjukkan bahwa desain rantai pasokan yang tepat sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan operasi mereka. Studi ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang kecocokan antara strategi operasi dan strategi rantai pasokan, dan menawarkan wawasan praktis tentang investasi dalam pengembangan integrasirantai pasokan</p>
<p>43 Penulis: Hetu Liu, Shaobo Wei, Weileng Ke, Kwok</p>	<p>Penelitian menunjukkan bahwa menerapkan kompetensi teknologi</p>	<p>Supply chain integration,</p>	<p>Quantitative Descriptive</p>	<p>Pendekatan moderasi menunjukkan bahwa kompetensi TI dapat</p>

<p>Kee Wei dan Zhongsheng Hua Tahun: 2016 Judul: The configuration between supply chain integration and information technology competency: A resource orchestration perspective Jurnal: Journal of Operations Management Elsevier</p>	<p>informasi (TI) yang tepat dengan cara yang sesuai dengan integrasi rantai pasokan (SCI) dari suatu perusahaan menginduksi kinerja perusahaan yang unggul namun, pemahaman kami tentang bagaimana mengonseptualisasikan secara empiris dan menilai efek kinerja kecocokan tetap terbatas. Berdasarkan teori orkestrasi sumber daya dan literatur tentang metodologi penilaian kecocokan, penelitian kami menggunakan perspektif kontingensi dan konfigurasi untuk mengkonseptualisasikan dan mengoperasionalkan kesesuaian T</p>	<p>IT competency Fit Resource Orchestration theory Profile deviation analysis</p>	<p>Study SEM</p>	<p>memperkuat hubungan antara SCI dan kinerja operasional dan keuangan. Pendekatan kesesuaian profil deviasi lebih lanjut mengungkapkan bahwa semakin mirip konfigurasi kompetensi TI dengan yang berkinerja terbaik di grup SCI tingkat tinggi, semakin tinggi kinerja operasional dan keuangan mereka. Namun, dalam kelompok SCI tingkat menengah dan rendah, kesesuaian kompetensi SCI-IT secara signifikan positif terkait dengan kinerja keuangan dan tidak signifikan terkait dengan kinerja operasional. Kontribusi teoritis dan implikasi manajerial dari penelitian ini dibahas.</p>
<p>44 Penulis : Indiran Poobalan Naidoo and Muhammad Hoque Tahun : 2018 Judul : Impact of information technology on innovation in determining firm performance Jurnal : African Journal of Science, Technology, Innovation and Development, 2018 Vol. 10, No. 6, 643–653, https://doi.org/10.1080/20421338.2018.1496615</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki relevansi strategis Teknologi Informasi (TI). Penelitian ini menggunakan resource-based teori untuk menguji apakah TI adalah sumber daya yang kompetitif, dengan memeriksa peran yang dimainkannya antara konstruksi inovasi kemampuan dan kinerja perusahaan</p>	<p>IT Innovasi Kinerja Bismis</p>	<p>Cross sectional</p>	<p>Oleh karena itu direkomendasikan bahwa dorongan untuk inovasi sebagai penentu utama persaingan perusahaan di masa depan keunggulan harus mempertimbangkan kemampuan teknologi, khususnya teknologi informasi. Melalui pemilihan yang cermat dari Sumber daya dan keterampilan TI, kemampuan TI yang menampilkan karakteristik VRIN dapat dicapai, menghasilkan TI sebagai strategi sumber.</p>

45	<p>Penulis : S Alam, M Munizu, and J Jillbert Tahun : 2018</p> <p>Judul : Effect of use of information technology on innovation capability, competitiveness, and firm performance: Case of manufacturing industry in South Sulawesi</p> <p>Jurnal : : Earth and Environmental Science 235 (2019) 012008 IOP Publishing doi:10.1088/1755-1315/235/1/012008</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap kemampuan inovasi, daya saing, dan kinerja perusahaan.</p>	<p>IT Innovasi Kinerja Bisnis</p>	<p>Cross sectional</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan informasi teknologi memiliki pengaruh langsung dan positif terhadap kemampuan inovasi, daya saing, dan kinerja perusahaan. Kemampuan inovasi memiliki efek langsung dan positif pada daya saing, dan kinerja perusahaan. Daya saing memiliki efek positif pada perusahaan</p> <p>Juga, kinerja perusahaan dapat ditingkatkan secara langsung melalui penggunaan teknologi informasi, kemampuan inovasi, dan daya saing. Perusahaan kinerja dapat ditingkatkan secara tidak langsung melalui perbaikan beberapa indikator variabel kemampuan inovasi, dan daya saing.</p>
46	<p>Penulis : Hyun jung kim Tahun : 2017</p> <p>Judul : Information technology and firm performance: the role of supply chain integration</p> <p>Jurnal : Oper Manag Res (2017) 10:1–9 DOI 10.1007/s12063-016-0122-z</p>	<p>Penelitian ini menganalisis korelasi antara integrative information technology (IT), supply chain integration (SCI), dan kinerja perusahaan.</p>	<p>Information technology . Firm performance . Supply chain strategy . Supply chain integration</p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>Dianggap bahwa dalam hubungan antara TI integratif dan kinerja perusahaan, pendekatan baru seperti: pandangan berorientasi proses bisnis dengan alasan bahwa kinerja adalah dihasilkan melalui pengaruh utama TI lebih diperlukan daripada pandangan tradisional yang mengaturl korelasi langsung mereka.</p>

47	<p>Penulis : Mohammad-Ali Latifi a,* , Shahrakh Nikou b,c , Harry Bouwman</p> <p>Tahun :</p> <p>Judul : Business model innovation and firm performance: Exploring causal mechanisms in SMEs</p> <p>Jurnal : Technovation Volume 107, September 2021, 10227</p>	<p>Meskipun penelitian telah menunjukkan bahwa inovasi model bisnis (BMI) dapat menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan dan meningkatkan kinerjanya, banyak usaha kecil dan menengah (UKM) gagal untuk mendapatkan yang diharapkan hasil ketika berinovasi model bisnis mereka</p>	<p>Analisis jalur</p>	<p>Hasil menunjukkan bahwa, sementara hubungan langsung antara BMI dan kinerja perusahaan tidak signifikan, jalur ini sepenuhnya dimediasi melalui pertumbuhan efisiensi, kemampuan organisasi dan pertumbuhan pendapatan. Selanjutnya, ada efek langsung yang signifikan dari pertumbuhan efisiensi, kemampuan organisasi dan pertumbuhan pendapatan pada kinerja perusahaan. Temuan ini mengkonfirmasi validitas model dan berkontribusi pada literatur yang ada tentang upaya BMI dalam UKM dan memberikan panduan untuk membantu pemilik/manajer perusahaan menerapkan keputusan yang tepat tentang implementasi BMI berdasarkan strategi perusahaan mereka.</p>	<p>Temuan memiliki implikasi berikut. Pertama, studi ini menyajikan upaya untuk menyelidiki konsekuensi dari strategi rantai pasokan integratif. Kedua, penelitian ini memberikan implikasi dalam pengambilan keputusan sehingga manajer rantai pasok dapat menggunakan TI dengan cara yang efektif</p>
----	---	---	-----------------------	--	---

48	<p>Penulis : Yizhou Chu I , Maomao Chi I *, Weijun Wang 2 and Bo Luo 1 Tahun : 2019</p> <p>Judul : The Impact of Information Technology of Manufacturing Enterprises on Performance: Evidence from SEM and fsQCA Jurnal :</p>	<p>Dengan pengembangan strategi nasional (seperti Industrial 4.0 dan Made in China 2025), bagaimana membangun perusahaan digital dan menumbuhkan kemampuan inovasi perusahaan telah menjadi masalah kritis bagi Manufaktur Cina. Namun, literatur tentang inovasi khusus kemampuan teknologi informasi (TI) untuk inovasi perusahaan masih tidak memiliki badan penelitian empiris yang relevan</p>	<p>manufacturing enterprises; IT capabilities; innovation performance; digital transformation; fuzzy-set</p>	<p>qualitative comparative analysis; structural equation modeling</p>	<p>Hasilnya menunjukkan bahwa dampak positif kapabilitas teknologi informasi terhadap kinerja inovasi proses dan transformasi digital, serta dampak positif transformasi digital pada kedua proses kinerja inovasi dan kinerja produk. Khususnya, transformasi digital mengambil fungsi baru mediasi parsial kemampuan TI dan kinerja inovasi proses, dan transformasi digital berfungsi sebagai mediator lengkap untuk kapabilitas TI dan inovasi produk pertunjukan. Kombinasi resep kausal yang terkait dengan kinerja inovasi disediakan dengan analisis komparatif kualitatif fuzzy-set (fsQCA). Melalui analisis SEM dan fsQCA, penelitian ini mengembangkan mekanisme pembentukan kinerja inovasi proses dan kinerja inovasi produk, dan memberikan panduan untuk manajemen TI dan inovasi perusahaan manufaktur di Cina</p>
49	<p>Penulis : Slamet Riyadiah*, Mulyanto Nugroha and Donny Arif Tahun : 2021</p> <p>Judul : The effect of</p>	<p>Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh jaringan suplai dan manajemen sistem kontrol efisiensi dan profitabilitas perusahaan manufaktur</p>	<p>Management control system Efficiency Profitability</p>	<p>Analisis path</p>	<p>Temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa perusahaan juga harus memiliki kepekaan terhadap lingkungan sosial yang dibuat sebagai bagian dari jaringan</p>

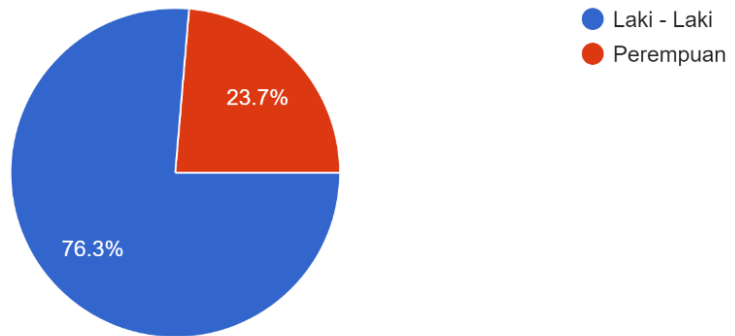
	<p>supply network and management control system on the efficiency and profitability of manufacturing companies</p> <p>Jurnal : Uncertain Supply Chain Management</p> <p>homepage: www.GrowingScience.com/usem</p>	<p>di Jawa Timur, Indonesia. Dengan semakin ketatnya persaingan, dibutuhkan perancangan sistem yang terintegrasi untuk memperoleh profitabilitas perusahaan</p>			<p>pasokan, karena dapat mengurangi nilai Profitabilitas perusahaan jika tidak dirancang dengan tepat dan akurat.</p>
50	<p>Penulis : Mohammad Asif Salam I,* ID , Murad Ali I and Konan Anderson Seny Kan</p> <p>Tahun : 2017</p> <p>Judul : Analyzing Supply Chain Uncertainty to Deliver Sustainable Operational Performance: Symmetrical and Asymmetrical Modeling Approaches</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis berbagai jenis ketidakpastian rantai pasokan dan menyarankan strategi untuk menghadapi kemungkinan tak terduga untuk memberikan operasional yang unggul</p> <p>performance (OP) menggunakan pendekatan pemodelan simetris dan asimetris</p>	<p>supply chain uncertainty; supply chain strategy; operational performance; resource dependence theory; business sustainability</p>	<p>PLS-SEM; and fsQCA</p>	<p>Hasil empiris mendukung teori dengan menyoroti efek mediasi dari strategi rantai pasokan (SCS) dalam hubungan antara pasokan ketidakpastian rantai (SCU) dan OP perusahaan dan, karenanya, memberikan keberlanjutan bisnis bagi perusahaan, menunjukkan bahwa pilihan SCS tidak boleh menjadi keputusan "salah-atau". Penelitian ini memberikan kontribusi dengan memberikan ilustrasi estimasi berbasis PLS-SEM dan fsQCA untuk yang berkembang pesat bidang manajemen rantai pasokan yang berkelanjutan. Studi ini memberikan dukungan empiris untuk sumber daya teori ketergantungan (RDT) dalam menjelaskan hubungan antara SCU dan SCS, yang mengarah pada keberlanjutan</p>

						OP. Dari sudut pandang metodologis, penelitian ini juga menggambarkan pengujian validasi prediktif dari model menggunakan sampel ketidaksepakatan dan pengujian untuk asimetri kausal
--	--	--	--	--	--	---

Hasil Pengolahan Data Statistik Deskriptif

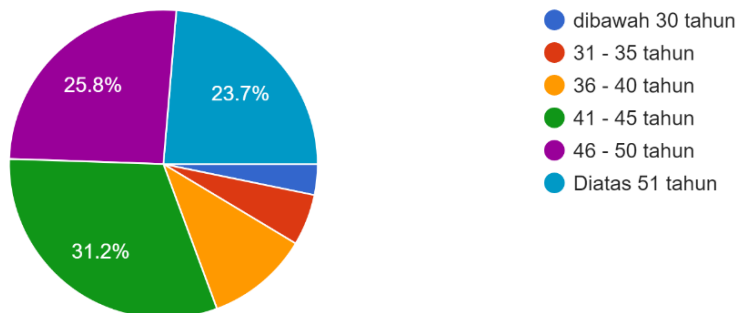
Identitas Responden - Gender

93 responses



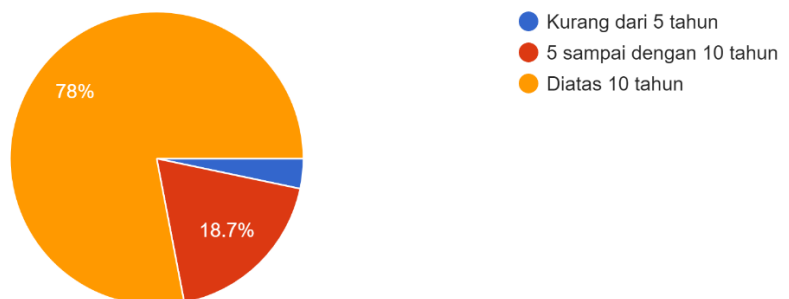
Identitas Responden - Usia (tahun)

93 responses



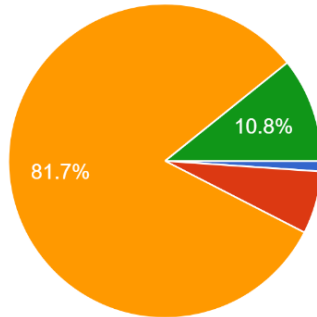
Identitas Responden - Lama bekerja

91 responses



Pendidikan Terakhir

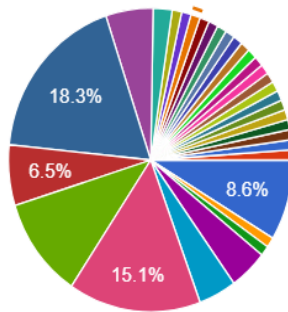
93 responses



- SMA
- Diploma (D1/D2/D3)
- Strata 1 (S1)
- Strata 2 (S2)
- Strata 3 (S3)

Identitas Responden - Jabatan

93 responses

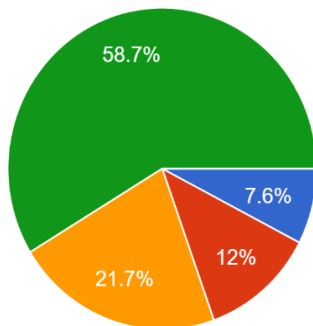


- Purchasing Manager
- Operations Manager
- Logistic Manager
- Staff Exim
- Marketing Head
- Sales Distribution Manager
- Demand Planner
- Asisten manager

▲ 2/5 ▼

Usia Perusahaan

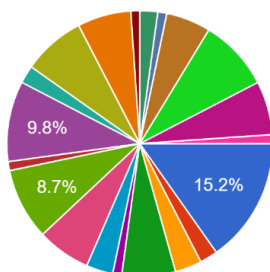
92 responses



- Kurang dari 10 tahun
- 10 – 20 tahun
- 20 – 30 tahun
- Lebih dari 30 tahun

Klasifikasi Industri

92 responses

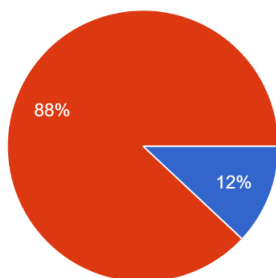


- Industri Makanan
- Industri Minuman
- Industri Pengolahan Tembakau
- Industri Tekstil
- Industri Pakaian Jadi
- Industri kulit, barang dari kulit dan ala...
- Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gab...
- Industri Kertas & Barang dari Kertas

▲ 1/3 ▼

Permodalan/karakteristik perusahaan

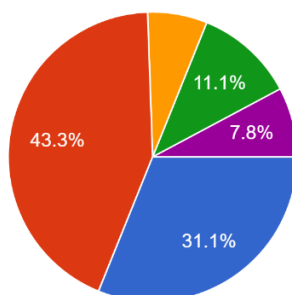
92 responses



- PMA (Penanaman Modal Asing)
- PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri)
- Joint Venture

Kinerja Perusahaan selama 3 tahun terakhir

90 responses



- Naik lebih dari 15%
- Naik kurang dari 15%
- Tidak ada perubahan
- Turun kurang dari 15%
- Turun lebih dari 15%

Laporan SmartPLS

Outer Loading

	X1	X2	Y	Z1	Z2
X1.1	0,737				
X1.2	0,800				
X1.3	0,821				
X1.4	0,823				
X1.5	0,813				
X1.6	0,823				
X1.7	0,816				
X2.1		0,800			
X2.2		0,753			
X2.3		0,765			
X2.4		0,752			
X2.5		0,733			
X2.6		0,790			
X2.7		0,751			
X2.8		0,756			
Y1			0,775		
Y2			0,772		
Y3			0,775		
Y4			0,754		
Y5			0,803		
Y6			0,797		
Z1.1				0,923	
Z1.2				0,912	
Z1.3				0,922	
Z1.4				0,895	
Z1.5				0,887	
Z2.1					0,766
Z2.2					0,680
Z2.3					0,705
Z2.4					0,739

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
X1	0,910	0,914	0,928	0,648
X2	0,897	0,900	0,918	0,582
Y	0,871	0,871	0,903	0,608
Z1	0,947	0,948	0,959	0,824
Z2	0,698	0,705	0,814	0,523

R Square

	R Square	Adjusted R Square
Y	0,895	0,890
Z1	0,378	0,364
Z2	0,671	0,659

f Square

	X1	X2	Y	Z1	Z2
X1			0,181	0,085	0,182
X2			0,480	0,105	0,153
Y					
Z1			0,396		0,140
Z2			0,207		

Koefisien Jalur

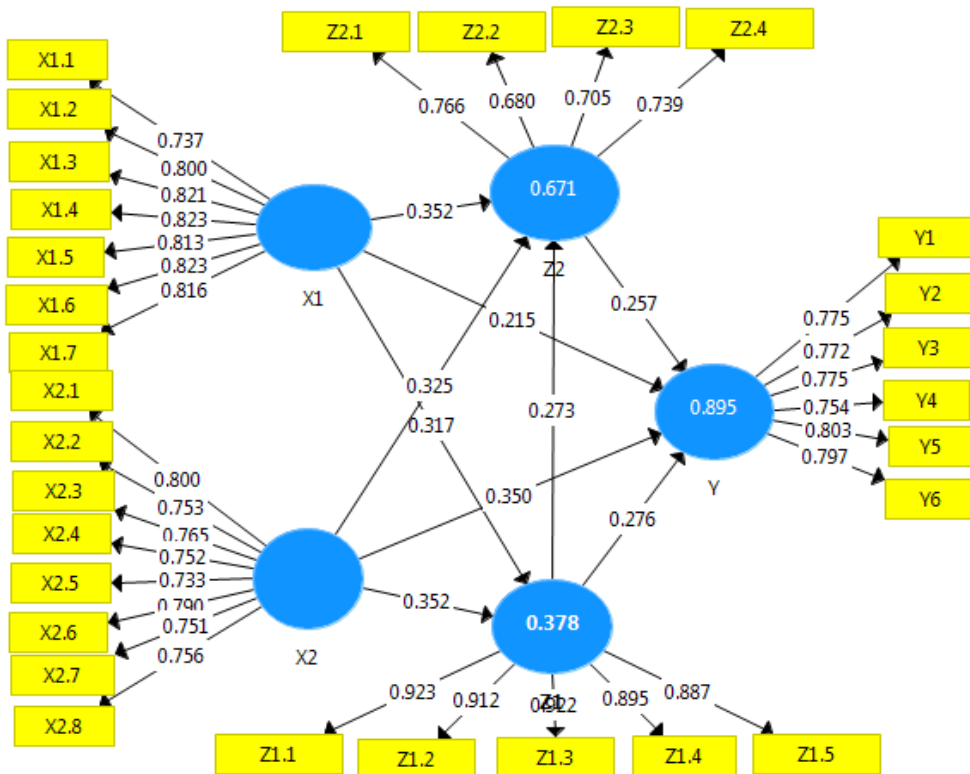
Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
X1 -> Y	0,215	0,222	0,037	5,874	0,000
X1 -> Z1	0,317	0,308	0,108	2,934	0,004
X1 -> Z2	0,352	0,356	0,099	3,556	0,001
X2 -> Y	0,350	0,354	0,072	4,838	0,000
X2 -> Z1	0,352	0,356	0,079	4,467	0,000
X2 -> Z2	0,325	0,322	0,113	2,866	0,005
Z1 -> Y	0,276	0,271	0,060	4,579	0,000
Z1 -> Z2	0,273	0,274	0,064	4,269	0,000
Z2 -> Y	0,257	0,252	0,064	3,999	0,000

Efek Tidak Langsung Spesifik

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

Variabel	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
X1 -> Z1 -> Y	0,087	0,085	0,038	2,275	0,025
X2 -> Z1 -> Y	0,097	0,096	0,029	3,355	0,001
X1 -> Z2 -> Y	0,090	0,087	0,025	3,579	0,001
X2 -> Z2 -> Y	0,084	0,084	0,040	2,102	0,038
X1 -> Z1 -> Z2 -> Y	0,022	0,021	0,011	1,986	0,050
Z1 -> Z2 -> Y	0,070	0,070	0,026	2,715	0,008
X2 -> Z1 -> Z2 -> Y	0,025	0,025	0,011	2,210	0,030
X1 -> Z1 -> Z2	0,086	0,085	0,037	2,339	0,021
X2 -> Z1 -> Z2	0,096	0,098	0,031	3,119	0,002



Factor Analysis
Communalities

	Initial	Extraction
X1.1	1.000	.813
X1.2	1.000	.765
X1.3	1.000	.778
X1.4	1.000	.754
X1.5	1.000	.689
X1.6	1.000	.843
X1.7	1.000	.817
X2.1	1.000	.638
X2.2	1.000	.629
X2.3	1.000	.742
X2.4	1.000	.737
X2.5	1.000	.724
X2.6	1.000	.734
X2.7	1.000	.731
X2.8	1.000	.752
Z2.1	1.000	.589
Z2.2	1.000	.448
Z2.3	1.000	.867
Z2.4	1.000	.840
Z1.1	1.000	.853
Z1.2	1.000	.817
Z1.3	1.000	.826
Z1.4	1.000	.814
Z1.5	1.000	.798
Y1	1.000	.830
Y2	1.000	.761
Y3	1.000	.761
Y4	1.000	.753
Y5	1.000	.822
Y6	1.000	.759

Extraction Method: Principal
Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	10.918	36.392	36.392	10.918	36.392	36.392	5.584	18.612	18.612
2	4.766	15.885	52.278	4.766	15.885	52.278	5.213	17.377	35.989
3	2.803	9.342	61.619	2.803	9.342	61.619	4.767	15.891	51.880
4	2.620	8.735	70.354	2.620	8.735	70.354	4.451	14.837	66.717

5	1.577	5.257	75.611	1.577	5.257	75.611	2.668	8.895	75.611
6	1.174	3.912	79.524						
7	.829	2.762	82.286						
8	.768	2.561	84.847						
9	.719	2.396	87.244						
10	.634	2.114	89.357						
11	.562	1.875	91.232						
12	.501	1.669	92.901						
13	.422	1.406	94.307						
14	.328	1.094	95.401						
15	.304	1.012	96.413						
16	.232	.772	97.185						
17	.212	.706	97.891						
18	.198	.661	98.552						
19	.136	.454	99.006						
20	.100	.334	99.340						
21	.059	.195	99.535						
22	.041	.138	99.673						
23	.036	.119	99.792						
24	.023	.078	99.870						
25	.017	.055	99.925						
26	.012	.041	99.966						
27	.006	.021	99.986						
28	.003	.012	99.998						
29	.001	.002	100.000						
30	1.450E-16	4.834E-16	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component				
	1	2	3	4	5
X1.1	.701			.504	
X1.2	.719				
X1.3	.661			.524	
X1.4	.707			.501	
X1.5	.749				
X1.6	.762				
X1.7	.749				
X2.1	.766				
X2.2	.714				
X2.3	.671				
X2.4	.670				
X2.5	.615		.518		
X2.6	.591		.550		
X2.7	.642				

X2.8	.665				
Z2.1					
Z2.2					
Z2.3	.530				-.630
Z2.4	.537				-.597
Z1.1	.722				
Z1.2	.722				
Z1.3	.676				
Z1.4	.596			-.611	
Z1.5	.607			-.565	
Y1		.830			
Y2		.793			
Y3		.781			
Y4		.777			
Y5		.831			
Y6		.788			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 5 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

	Component				
	1	2	3	4	5
X1.1	.851				
X1.2	.815				
X1.3	.845				
X1.4	.815				
X1.5	.702				
X1.6	.850				
X1.7	.836				
X2.1		.537			
X2.2		.650			
X2.3		.785			
X2.4		.782			
X2.5		.806			
X2.6		.825			
X2.7		.798			
X2.8		.785			
Z2.1					.582
Z2.2					.584
Z2.3					.858
Z2.4					.840
Z1.1				.838	
Z1.2				.813	

Z1.3				.852	
Z1.4				.868	
Z1.5				.858	
Y1			.873		
Y2			.867		
Y3			.864		
Y4			.863		
Y5			.871		
Y6			.865		

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 5 iterations.

Component Transformation Matrix

Component	1	2	3	4	5
1	.594	.546	-.213	.468	.293
2	-.136	.218	.913	.167	.270
3	.064	.652	.030	-.742	-.138
4	.790	-.419	.319	-.252	-.187
5	-.023	.233	.135	.373	-.887

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	93	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	93	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.946	7

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1.1	4.17	.524	93
X1.2	4.04	.588	93
X1.3	4.17	.544	93
X1.4	4.06	.604	93
X1.5	4.20	.543	93
X1.6	4.17	.544	93
X1.7	4.15	.531	93

Reliability**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	93	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	93	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	8

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X2.1	4.19	.557	93
X2.2	4.29	.600	93
X2.3	4.31	.642	93
X2.4	4.30	.639	93
X2.5	4.35	.637	93
X2.6	4.38	.641	93
X2.7	4.30	.656	93
X2.8	4.31	.642	93

Reliability**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	93	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	93	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Z2.1	4.54	.523	93
Z2.2	4.60	.514	93
Z2.3	4.58	.538	93
Z2.4	4.58	.538	93

Reliability**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	93	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	93	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Z1.1	4.24	.475	93
Z1.2	4.16	.517	93
Z1.3	4.20	.501	93

Z1.4	4.22	.413	93
Z1.5	4.20	.456	93

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	93	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	93	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.940	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	4.53	.653	93
Y2	4.52	.583	93
Y3	4.47	.669	93
Y4	4.46	.669	93
Y5	4.51	.653	93
Y6	4.52	.583	93

Frequency Table

X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	6,5	6,5
	4	64	68,8	75,3
	5	23	24,7	100,0
	Total	93	100,0	100,0

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	14	15,1	15,1
	4	58	62,4	77,4
	5	21	22,6	100,0
	Total	93	100,0	100,0

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	5	5,4	5,4	5,4
4	64	68,8	68,8	74,2
5	24	25,8	25,8	100,0
Total	93	100,0	100,0	

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	2,2	2,2	2,2
3	6	6,5	6,5	8,6
4	58	62,4	62,4	71,0
5	27	29,0	29,0	100,0
Total	93	100,0	100,0	

X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	5	5,4	5,4	5,4
4	58	62,4	62,4	67,7
5	30	32,3	32,3	100,0
Total	93	100,0	100,0	

X1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	6	6,5	6,5	6,5
4	59	63,4	63,4	69,9
5	28	30,1	30,1	100,0
Total	93	100,0	100,0	

X1.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	11	11,8	11,8	11,8
4	50	53,8	53,8	65,6
5	32	34,4	34,4	100,0
Total	93	100,0	100,0	

X2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	7	7,5	7,5	7,5
Valid 4	59	63,4	63,4	71,0
5	27	29,0	29,0	100,0
Total	93	100,0	100,0	

X2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	1,1	1,1	1,1
Valid 3	6	6,5	6,5	7,5
4	53	57,0	57,0	64,5
5	33	35,5	35,5	100,0
Total	93	100,0	100,0	

X2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	2,2	2,2	2,2
Valid 3	3	3,2	3,2	5,4
4	52	55,9	55,9	61,3
5	36	38,7	38,7	100,0
Total	93	100,0	100,0	

X2.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	10	10,8	10,8	10,8
Valid 4	45	48,4	48,4	59,1
5	38	40,9	40,9	100,0
Total	93	100,0	100,0	

X2.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	9	9,7	9,7	9,7
Valid 4	45	48,4	48,4	58,1
5	39	41,9	41,9	100,0
Total	93	100,0	100,0	

X2.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	8	8,6	8,6	8,6
Valid 4	29	31,2	31,2	39,8
Valid 5	56	60,2	60,2	100,0
Total	93	100,0	100,0	

X2.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	5	5,4	5,4	5,4
Valid 4	38	40,9	40,9	46,2
Valid 5	50	53,8	53,8	100,0
Total	93	100,0	100,0	

X2.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	9	9,7	9,7	9,7
Valid 4	32	34,4	34,4	44,1
Valid 5	52	55,9	55,9	100,0
Total	93	100,0	100,0	

Z1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	2,2	2,2	2,2
Valid 4	67	72,0	72,0	74,2
Valid 5	24	25,8	25,8	100,0
Total	93	100,0	100,0	

Z1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	6	6,5	6,5	6,5
Valid 4	66	71,0	71,0	77,4
Valid 5	21	22,6	22,6	100,0
Total	93	100,0	100,0	

Z1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	4	4,3	4,3	4,3
Valid 4	66	71,0	71,0	75,3
Valid 5	23	24,7	24,7	100,0
Total	93	100,0	100,0	

Z1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	73	78,5	78,5	78,5
Valid 5	20	21,5	21,5	100,0
Total	93	100,0	100,0	

Z1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	2,2	2,2	2,2
Valid 4	70	75,3	75,3	77,4
Valid 5	21	22,6	22,6	100,0
Total	93	100,0	100,0	

Z1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 16	1	1,1	1,1	1,1
Valid 18	2	2,2	2,2	3,2
Valid 19	6	6,5	6,5	9,7
Valid 20	57	61,3	61,3	71,0
Valid 21	2	2,2	2,2	73,1
Valid 22	3	3,2	3,2	76,3
Valid 23	4	4,3	4,3	80,6
Valid 24	1	1,1	1,1	81,7
Valid 25	17	18,3	18,3	100,0
Total	93	100,0	100,0	

Y1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1,1	1,1	1,1
4	64	68,8	68,8	69,9
5	28	30,1	30,1	100,0
Total	93	100,0	100,0	

Y2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	4	4,3	4,3	4,3
4	62	66,7	66,7	71,0
5	27	29,0	29,0	100,0
Total	93	100,0	100,0	

Y3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	8	8,6	8,6	8,6
4	51	54,8	54,8	63,4
5	34	36,6	36,6	100,0
Total	93	100,0	100,0	

Y4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	11	11,8	11,8	11,8
4	45	48,4	48,4	60,2
5	37	39,8	39,8	100,0
Total	93	100,0	100,0	

Y5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	8	8,6	8,6	8,6
4	46	49,5	49,5	58,1
5	39	41,9	41,9	100,0
Total	93	100,0	100,0	

Y6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	6	6,5	6,5	6,5
Valid 4	51	54,8	54,8	61,3
5	36	38,7	38,7	100,0
Total	93	100,0	100,0	

SEGAJA DIKOSONGKAN

KLASIFIKASI INDUSTRI BESAR JAWA TIMUR (FASILITAS EKSPOR) 2020

(Sumber : Disperdag Jawa Timur, 2020)

Klasifikasi	Total
10. INDUSTRI MAKANAN	225
11. INDUSTRI MINUMAN	27
12. INDUSTRI PENGOLAHAN TEMBAKAU	129
13. INDUSTRI TEKSTIL	51
14. INDUSTRI PAKAIAN JADI	34
15. INDUSTRI KULIT, BARANG DARI KULIT & ALAS KAKI	68
16. INDUSTRI KAYU, BARANG DARI KAYU DAN GABUS (TIDAK TERMASUK FURNITUR)	46
17. INDUSTRI KERTAS DAN BARANG DARI KERTAS	62
20. INDUSTRI BAHAN KIMIA DAN BARANG DARI BAHAN KIMIA	51
21. INDUSTRI FARMASI, PRODUK OBAT KIMIA DAN OBAT TRADISIONAL	38
22. INDUSTRI KARET, BARANG DARI KARET DAN PLASTIK	95
23. INDUSTRI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM	73
24. INDUSTRI LOGAM DASAR	48
25. INDUSTRI BARANG LOGAM BUKAN MESIN DAN PERALATANNYA	67
26. INDUSTRI KOMPUTER, BARANG ELEKTRONIK DAN OPTIK	6
26. INDUSTRI PERALATAN LISTRIK	37
27. INDUSTRI MESIN DAN PERLENGKAPAN YTDL	19
28. INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR, TRAILER DAN SEMI TRAILER	29
29. INDUSTRI ALAT ANGGKUTAN LAINNYA	21
31. INDUSTRI FURNITUR	79
32. INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA	26
Grand Total	1231

SEGAJA DIKOSONGKAN